

**PT ELNUSA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND *SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
*30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED) AND
FOR THE SIX MONTHS PERIOD ENDED ON
30 JUNE 2014 AND 2013 (UNAUDITED)**

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We the undersigned:

1. Nama : Syamsurizal Munaf
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisi : Komplek Suad H 45, RT.09 RW.03
Kalibata, Pancoran, Jakarta
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Syamsurizal Munaf
Office Address : Graha Elnusa,
Jl.T.B.Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Address of domicile : Komplek Suad H 45, RT.09 RW.03
Kalibata, Pancoran, Jakarta
Telephone : +622178830850
Position : President Director

2. Nama : Sabam Hutajulu
Alamat Kantor : Graha Elnusa,
Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B,
Jakarta
Alamat Domisi : Jl. Cempaka Putih Barat Raya
No. 1 Cempaka Putih Barat,
Jakarta
Telepon : +622178830850
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Sabam Hutajulu
Office Address : Graha Elnusa,
Jl.T.B.Simatupang Kav.1B,
Jakarta
Address of domicile : Jl. Cempaka Putih Barat Raya
No. 1 Cempaka Putih Barat,
Jakarta
Telephone : +622178830850
Position : Director of Finance

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT ELNUSA Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. Directors are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT ELNUSA Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of Directors





Syamsurizal Munaf
Direktur Utama/President Director

Sabam Hutajulu
Direktur Keuangan/Director of Finance

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,140,441	1,319,686	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	433,433	319,162	Third parties
Pihak berelasi	5,28a	430,252	638,762	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	6	18,225	47,681	Other current financial assets
Persediaan - bersih	7	148,153	102,555	Inventories - net
Uang muka	8	182,515	42,205	Advance payments
Aset dimiliki untuk dijual	9	98	6,648	Assets held for sale
Pajak dibayar dimuka- bagian lancar	18a	96,015	-	Prepaid taxes- current
Beban dibayar dimuka	10	<u>9,835</u>	<u>15,520</u>	Prepayments
Jumlah aset lancar		<u>2,458,967</u>	<u>2,492,219</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	11	157,294	262,758	Other non-current financial assets
Investasi dalam saham - bersih	12	-	-	Investment in shares - net
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	18a	229,793	334,542	Prepaid taxes - non-current
Aset pajak tangguhan	18d	116,385	122,700	Deferred tax benefits
Aset dimiliki untuk dijual	9	28,034	28,034	Assets held for sale
Piutang pihak berelasi		4,302	1,285	Due from related parties
Aset tetap - bersih	13	1,069,695	1,048,948	Fixed assets - net
Aset takberwujud	14	13,491	14,388	Intangible assets
Properti investasi - bersih	15	35,611	35,802	Investment property - net
Aset program imbalan pensiun	21a	2,509	2,290	Pension benefits plan assets
Aset lain-lain		<u>24,674</u>	<u>27,998</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>1,681,788</u>	<u>1,878,745</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>4,140,755</u>	<u>4,370,964</u>	TOTAL ASSETS

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16	269,932	253,436	Third parties
Pihak berelasi	16,28b	113,793	52,341	Related parties
Pinjaman jangka pendek	17	-	-	Short-term loans
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek		68,772	140,461	Other current - financial liabilities
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	18b	22,946	42,054	Corporate income tax
Pajak lain-lain	18b	19,464	20,617	Other taxes
Akrual	19	884,436	782,708	Accruals
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank	20	<u>211,455</u>	<u>268,580</u>	Current portion of bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,590,798</u>	<u>1,560,197</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank setelah dikurangi bagian jangka pendek	20	181,058	495,773	Bank loans - net of current portion
Penyisihan imbalan karyawan	21	<u>25,495</u>	<u>29,880</u>	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>206,553</u>	<u>525,653</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1,797,351</u>	<u>2,085,850</u>	Total liabilities

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Rp100 (full amount) par value per share
- Modal dasar 22.500.000.000 saham				Authorized - 22,500,000,000 shares
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.298.500.000 saham	22a	729,850	729,850	Issued and fully paid - 7,298,500,000 shares
Tambahan modal disetor	22c	431,422	431,422	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		55,033	55,033	Appropriated
Tidak dicadangkan		<u>1,101,056</u>	<u>1,041,797</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>2,317,361</u>	<u>2,258,102</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	23	<u>26,043</u>	<u>27,012</u>	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		<u>2,343,404</u>	<u>2,285,114</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,140,755</u>	<u>4,370,964</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
KOMPRESIF INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013
(UNAUDITED)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pendapatan	24	2,012,559	1,974,037	Revenue
Beban pokok pendapatan	25	<u>(1,698,702)</u>	<u>(1,681,300)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		313,857	292,737	Gross profit
Beban penjualan	26	(1,481)	(1,516)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	26	(121,899)	(136,571)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga		14,947	7,930	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	27	(21,396)	(29,388)	<i>Finance cost</i>
Keuntungan penjualan aset tetap	9,13	87,352	54	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Lain-lain - bersih		(21,205)	(11,364)	<i>Others - net</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama		<u>-</u>	<u>1,092</u>	<i>Shares of net income of associates and jointly controlled entity</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		<u>250,175</u>	<u>122,974</u>	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	18c	<u>(71,578)</u>	<u>(36,597)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba periode berjalan		<u>178,597</u>	<u>86,377</u>	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya		<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif		<u><u>178,597</u></u>	<u><u>86,377</u></u>	Total comprehensive income
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		178,289	83,299	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>308</u>	<u>3,078</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u><u>178,597</u></u>	<u><u>86,377</u></u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		178,289	83,299	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>308</u>	<u>3,078</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u><u>178,597</u></u>	<u><u>86,377</u></u>	
Laba bersih per saham (nilai penuh)	31	<u><u>24.4</u></u>	<u><u>11.5</u></u>	Earnings per share (full amount)

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED
30 JUNE 2014 AND 2013 (UNAUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Atribusi kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of the Parent

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2013	729,850	421,768	(5,721)	55,033	816,529	2,017,459	24,786	2,042,245	Balance as at 1 January 2013
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	83,299	83,299	3,078	86,377	Total comprehensive income
Saham treasuri	22	9,652	5,721	-	-	15,373	-	15,373	Treasury shares
Dividen kas	22	-	-	-	(12,792)	(12,792)	(2,319)	(15,111)	Cash dividend
Saldo 30 Juni 2013	729,850	431,420	-	55,033	887,036	2,103,339	25,545	2,128,884	Balance as at 30 June 2013
Saldo 1 Januari 2014	729,850	431,422	-	55,033	1,041,797	2,258,102	27,012	2,285,114	Balance as at 1 January 2014
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	178,289	178,289	308	178,597	Total comprehensive income
Dividen kas	22	-	-	-	(119,030)	(119,030)	(1,277)	(120,307)	Cash dividend
Saldo 30 Juni 2014	<u>729,850</u>	<u>431,422</u>	<u>-</u>	<u>55,033</u>	<u>1,101,056</u>	<u>2,317,361</u>	<u>26,043</u>	<u>2,343,404</u>	Balance as at 30 June 2014

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW FOR THE SIX MONTHS PERIODS
ENDED 30 JUNE 2014 AND 2013
(UNAUDITED)

(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	2,241,909	2,489,332	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan kontraktor	(1,532,950)	(1,792,237)	Cash paid to suppliers and contractors
Pembayaran kas kepada karyawan	(286,368)	(222,238)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	422,591	474,857	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	10,010	4,973	Interest received
Pembayaran beban keuangan	(22,398)	(24,656)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(130,935)	(76,973)	Payment of income tax
Penerimaan restitusi pajak	70,034	56,359	Receipts of tax refunds
Penerimaan/(pembayaran) atas aktivitas operasi lainnya - bersih	(13,559)	3,741	Received/(payment) for other operating activities - net
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>335,743</u>	<u>438,301</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	-	1,619	Dividen receipt from associated
Penerimaan dari penjualan aset dimiliki untuk dijual	30,391	-	Proceeds from sale of assets held for sale
Pembelian aset tetap	(178,640)	(24,866)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan saham treasuri	-	15,375	Proceeds from sale of treasury stock
Pencairan deposito berjangka	30,000	-	Time deposit dilution
Penarikan atas aktivitas investasi lainnya	(1,555)	(4,516)	Withdrawal for other operating activities
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(119,804)</u>	<u>(12,388)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan dari pinjaman bank	13,134	79,363	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(359,693)	(200,060)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(120,213)	(11,966)	Payment of cash dividend
Kas yang dibatasi penggunaannya	104,860	(30,210)	Restricted cash
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(361,912)</u>	<u>(162,873)</u>	Net cash used in financing activities

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2Schedule

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOW FOR THE SIX MONTHS PERIODS
ENDED 30 JUNE 2014 AND 2013
(UNAUDITED)
(Expressed in millions of rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(33,272)	1,428	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(179,245)	264,468	<i>Net increase/(decrease) equivalents in cash and cash</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>1,319,686</u>	<u>928,199</u>	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i>
Kas dan setara kas pada akhir period	<u><u>1,140,441</u></u>	<u><u>1,192,667</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Elnusa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Elektronika Nusantara pada tanggal 25 Januari 1969 berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1969 sebagaimana diubah melalui Akta Notaris No. 10 tanggal 13 Februari 1969 oleh notaris yang sama. Akta pendirian ini, yang merupakan Anggaran Dasar Perusahaan, telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/18/24 tanggal 19 Februari 1969, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 58 tanggal 2 Mei 1969. Anggaran Dasar Perusahaan yang disebutkan diatas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah untuk menyesuaikan ruang lingkup kegiatan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 55 tanggal 15 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. notaris di Jakarta yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-34338.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Juni 2013.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Perusahaan berdomisili di Graha Elnusa Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1969. Saat ini, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan saham pada entitas anak serta entitas ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa dan perdagangan penunjang hulu migas, jasa dan perdagangan hilir migas, jasa pengolahan dan penyimpanan data migas, pengelolaan aset lapangan migas dan jasa telekomunikasi. Perusahaan juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran kepada entitas anak, pihak berelasi dan pihak ketiga.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

Initially, PT Elnusa Tbk (the "Company") was established under the name of PT Elektronika Nusantara on 25 January 1969 based on Notarial Deed of Tan Thong Kie, S.H. No. 18 dated 25 January 1969, subsequently amended by Notarial Deed No. 10 dated 13 February 1969 of the same notary. The Deed of Establishment, which is the Company's Articles of Association, was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/18/24 dated 19 February 1969, and was published in the Supplement No. 58 of State Gazette of Republic of Indonesia No. 35 dated 2 May 1969. The above mentioned Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the scope of the Company activities, under Notarial Deed No. 55 dated 15 May 2013 made before Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notary in Jakarta which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-34338.AH.01.02.Tahun 2013 dated 25 Juni 2013.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to provide services, trading, mining, construction and industry. The Company domiciles at Graha Elnusa Fl. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, South Jakarta and started its commercial operations in September 1969. Currently, the Company and subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in upstream oil and gas services and investing in shares of stock in subsidiaries and joint venture company that are engaged in several industries, such as upstream oil and gas support services and trading, downstream oil and gas services and trading, oil and gas data management and storage services, oil and gas field asset management and telecommunication services. The Company also provides goods and services including providing and managing office space for its subsidiaries, related parties and third parties.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 25 Januari 2008, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) menerbitkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan sebanyak 1.460.000.000 saham. Pada tanggal 6 Februari 2008, saham Perusahaan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp400 (nilai penuh) per saham.

On 25 January 2008, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency issued the Effective Statement Letter in accordance with the Company's Initial Public Offering of 1,460,000,000 shares. On 6 February 2008, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp400 (full amount) per share.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 30 Juni 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2014, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Luhur Budi Djatmiko
Gunung Sardjono Hadi
Hadi Budi Yulianto
Rinaldi Firmansyah
Pradana Ramadhian

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan Usaha
(Direktur Tidak Terafiliasi)
Direktur Keuangan
Direktur SDM dan Umum

Syamsurizal
Lusiaga Levi Susila
Tony Harisman Soetoro
Sabam Hutajulu
Helmy Said

Directors
President Director
Operation Director
Business Development Director
(Unaffiliated Director)
Finance Director
HR and General Affairs Director

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Luhur Budi Djatmiko
Adhi Utomo Jusman
Rony Gunawan
Tri Siwindono Umar Santosa
Pradana Ramadhian

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Pengembangan Usaha
(Direktur Tidak Terafiliasi)
Direktur Keuangan
Direktur SDM dan Umum

Elia Massa
Lusiaga Levi Susila
Tony Harisman Soetoro
Sabam Hutajulu
Helmy Said

Directors
President Director
Operation Director
Business Development Director
(Unaffiliated Director)
Finance Director
HR and General Affairs Director

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, susunan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Pradana Ramadhian
Anggota	Bambang W Sasmito
Anggota	Reynold M Batubara
Anggota	Eddy Rachmadi

Grup memiliki 1.719 karyawan (1.360 karyawan tetap dan 359 karyawan kontrak) pada tanggal 30 Juni 2014 (tidak diaudit) dan 1.716 karyawan (1.450 karyawan tetap dan 266 karyawan kontrak) pada tanggal 31 Desember 2013 (tidak diaudit).

d. Entitas anak

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut ini:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, members of the Company's audit committee were as follows:

Chairman
Member
Member
Member

The Group had 1,719 employees (1,360 permanent employees and 359 contracted employees) on 30 June 2014 (unaudited) and 1,716 employees (1,450 permanent employees and 266 contracted employees) on 31 December 2013 (unaudited).

d. Subsidiaries

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the Company consolidated directly owned subsidiaries as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Kegiatan usaha/ Principal activities	Domisili/ Domicile	Tahun perolehan/ pendirian/ Year of acquisition/ incorporation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2014 %	2013 %	2014	2013
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Sigma Cipta Utama ("SCU")	Manajemen data, teknologi informasi dan telekomunikasi/ Data management, information technology and telecommunications	Jakarta	1980	99.99	99.99	96,659	98,429
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi ("EFK")	Jasa penguliran, perdagangan dan pabrikasi pipa/ Pipe threading services, trading and manufacturing	Batam	1982	97.35	97.35	56,692	53,395
PT Elnusa Petrofin ("EPN")	SPBU, depo, transportasi dan perdagangan BBM dan bahan kimia/ Retail gas station, fuel storage, oil and chemicals distribution and trading	Jakarta	1996	99.93	99.93	485,970	346,452

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Principal activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun perolehan/ pendirian/ Year of <i>acquisition/ incorporation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2014 %	2013 %	2014	2013
PT Elnusa Patra Ritel ("EPR")	SPBU migas/Retail gas station	Jakarta	1996	98.00	98.00	34,391	40,065
PT Patra Nusa Data ("PND")	Jasa perolehan dan pengelolaan data eksplorasi dan produksi migas/ <i>Oil and gas exploration and production data acquisition and management services</i>	Jakarta	1997	70.00	70.00	110,685	118,175
PT Elnusa Trans Samudera ("ETSA") ¹	Jasa penyewaan kapal laut dan agen perkapalan perusahaan pelayaran/ <i>Shipping rental services and shipping agent of shipping company</i>	Jakarta	2013	90.00	90.00	13,190	11,435

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Juli 2014.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan harga perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors and were authorised to be issued by 21 July 2014.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or a Public Company. These policies have been consistently applied to all periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian, disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari uang kas dan bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup

Berikut adalah interpretasi standar baru yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang akan dimulai 1 Januari 2014, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan interim grup :

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated cash flow statements, cash and cash equivalents include cash in hand and in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

All Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

i. New and amended standards adopted by the Group

The following amendments to standards are mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2014, but did not have a material impact on group's interim financial statements:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

**i. Standar baru dan revisi yang diadopsi
oleh Grup (lanjutan)**

- ISAK 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK 28, "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

ii. Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 51 Akuntansi Kuasi Reorganisasi.

iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK No. 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK No. 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)**

**i. New and amended standards adopted by
the Group (continued)**

- ISFAS 27, "Transfer of Assets from Customers"
- ISFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with equity investment"

ii. The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- SFAS 51 Accounting for Quasi-Reorganisations.

iii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2015 are as follows:

- SFAS No. 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS No. 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS No. 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS No. 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS No. 46 (revised 2014) "Income Tax"
- SFAS No. 48 (revised 2014) "Impairment of Asset"
- SFAS No. 50 (revised 2014) "Financial Instrument: Presentation"

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah"

- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

*) Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional yang secara umum menyertai kepemilikan lebih dari setengah hak suara di suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued)

iii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)

- SFAS No. 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 60 (revised 2014) "Financial Instrument: Disclosure"
- SFAS No. 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS No. 66 "Joint arrangements"
- SFAS No. 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS No. 68 "Fair value measurement"
- SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah"

- ISFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivative"

*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

As at the issuance date of these interim consolidated of financial statements, group is still evaluating the potential impact of these new and revised standard for the financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak

Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan mulai dari tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan dari tanggal hilangnya pengendalian.

Transaksi antar entitas Grup, saldo dan keuntungan maupun kerugian antar entitas dieliminasi. Kebijakan akuntansi di entitas anak telah diubah seperlunya agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup.

ii. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah semua entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan tetapi tidak mengendalikan, pada umumnya karena memiliki saham dengan hak suara antara 20% sampai 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas yang pada awalnya diakui pada harga perolehannya.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi paska akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya paska akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi nilai kepemilikannya di entitas asosiasi, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban hukum atau harus melakukan pembayaran tertentu atas nama entitas asosiasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries

De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies and others policies.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and gains or losses on transactions between the Group's entities are eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

ii. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% up to 50% of voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and initially recognised at cost.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reductions in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Entitas asosiasi (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sebanyak kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi di entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama" di laporan laba rugi.

d. Kas, setara kas dan investasi jangka pendek

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya diklasifikasikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dan menjadi bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Associates (continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of net income of an associate and jointly controlled entity" in the profit or loss.

d. Cash, cash equivalents and short-term investments

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Time deposits with maturities of more than three months but not exceeding one year at the time of placement are classified as "Other current financial assets".

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "Restricted Cash" under the "Other current financial assets" of the consolidated statements of financial position. Cash and cash equivalents which are restricted for repaying obligations maturing after one year are presented as part of "Other non-current financial assets" under the non-current assets section of the consolidated statements of financial position.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Piutang

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collections are expected within one year period or less (or in the normal operating cycle of the business, if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

1. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

1. Classifications, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan yang bersangkutan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan klasifikasi sebagai berikut:

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the Group only has financial assets with several classification as follows:

(i) Piutang

Piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Piutang digolongkan sebagai aset lancar kecuali yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(i) Receivables

Receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

1. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Mereka diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual terjual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi.

2. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak secara hukum untuk dilakukan saling hapus atas jumlah tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikannya secara neto atau menyelesaikan aset dan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

1. Classifications, recognition and
measurement (continued)

- (ii) Available-for-sale financial assets
(continued)

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as available-for-sale or that are not classified in any other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose them within 12 months after the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income within equity, is recognised in the profit or loss.

2. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penurunan nilai aset keuangan - aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa sebuah aset keuangan atau kelompok aset keuangan tertentu mengalami penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan tersebut dianggap telah terjadi, jika terdapat bukti yang objektif bahwa penurunan nilai tersebut adalah akibat dari satu peristiwa atau lebih yang terjadi setelah pengakuan awal aset itu (*loss event*), dan peristiwa tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang bersangkutan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya harus dibalik, baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos cadangan, dan diakui pada laporan laba rugi. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada saat tanggal pemulihan dilakukan.

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba-rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba-rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets - assets carried at amortised cost

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or certain group of financial assets is impaired. Impairment losses of a financial asset or group of financial assets are incurred when there is objective evidence of impairment resulting from one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account and is recognised in the profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of a financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the profit or loss.

The impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments can not be reversed through the profit or loss.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

i. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value based on the periodic review of the estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Assets held for sale

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup menerapkan PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan. Termasuk juga kedalam biaya perolehan adalah biaya-biaya penggantian bagian dari aset tetap jika biaya itu terjadi, dan apabila terdapat kemungkinan yang besar bahwa Grup akan mendapat manfaat ekonomis di masa depan dari bagian aset tersebut serta biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20	<i>Buildings, improvements and installations</i>
Mesin dan peralatan	2 - 10	<i>Machinery and equipment</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	2 - 5	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Alat transportasi	2 - 5	<i>Transportation equipment</i>
Konstruksi baja	10	<i>Steel constructions</i>

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Transactions with Related Parties

The Group applied SFAS 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28.

k. Fixed assets

Property and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Land is not depreciated. The cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in the profit or loss as incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition costs.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau ulang dan, jika diperlukan, akan disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir tahun buku.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

I. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dikembangkan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikapitalisasi sebagai bagian dari produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan *overhead* yang relevan.

Biaya diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama 2 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

An item of property and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in the consolidated statements of comprehensive income.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

Construction in progress

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

I. Intangible assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of software products developed by the Group are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of the relevant overheads.

The cost is amortised using the straight-line method over 2 years.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Sewa

Suatu perjanjian merupakan suatu perjanjian sewa atau perjanjian yang secara substansi merupakan perjanjian sewa ditentukan pada saat perjanjian itu di tandatangani dan tergantung penggunaan aset yang bersangkutan serta hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sedangkan suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset tersebut.

Dalam sewa pembiayaan, Grup tidak mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan ditetapkan berdasarkan suatu pola tertentu yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup dalam sewa pembiayaan tersebut.

Dalam sewa operasi, Grup tetap mengakui aset yang disewakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat dari aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset yang disewakan dan diakui sebagai beban selama masa sewa aset yang bersangkutan. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under a finance lease, the Group derecognises assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a finance lease receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Receipt of a lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income shall be based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognised as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognised as income on a straight-line basis over the lease term.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan prasarana dan instalasi, yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan acuan harga pasar untuk properti sejenis.

Penyusutan bangunan, prasarana dan instalasi dihitung dengan menggunakan metode garis-lurus selama umur manfaat aset antara 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan yang bertujuan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Investment property

Investment property consists of land, buildings, improvements and installations, which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost, including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequently, it is measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met and excludes the costs of day to day servicing of an investment property. Fair value of the investment property is determined with reference to market value for the same type of property.

Depreciation of buildings, improvements and installations are computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets between 4 (four) and 20 (twenty) years.

Investment property is derecognised either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in the consolidated statements of comprehensive income on the date of derecognition or disposal.

Transfers to investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or completion of construction or development. Transfers from investment property are made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke aset yang digunakan dalam operasi, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika aset yang digunakan Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat aset tersebut sesuai dengan kebijakan properti investasi sampai dengan tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non- keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasi yang diatur PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

p. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Investment property (continued)

For a transfer from investment property to an asset used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the asset used by the Group becomes an investment property, the Group accounts for the the asset in accordance with the policy stated under property and equipment up to the date of change in use.

o. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

p. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pembangunan aset kualifikasian.

r. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the year of the facility to which it relates.

Borrowings cost for a qualifying asset should be capitalised over the asset construction period. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

r. Provision

A provision is recognised if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Where the time value of money is material, provision is stated at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Provisi (lanjutan)

Estimasi kerugian kontrak dalam penyelesaian diakui ketika estimasi manfaat ekonomis yang diharapkan akan diterima oleh Grup lebih rendah dari biaya tidak terhindarkan untuk memenuhi kewajiban tertera dalam kontrak. Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi biaya terendah antara biaya penghentian kontrak atau estimasi biaya neto untuk melanjutkan kontrak. Sebelum provisi diperhitungkan, Grup terlebih dahulu mengakui kerugian penurunan nilai atas aset yang didedikasikan untuk kontrak tersebut.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, diskon dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

ii. Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laporan laba rugi pada saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Provision (continued)

Estimated loss on contract in progress is recognised when the expected benefits to be derived by the Group from a contract are lower than the unavoidable cost of meeting its obligations under the contract. The provision is measured at the present value of the lower of the expected cost of terminating the contract and the expected net cost of continuing with the contract. Before a provision is established, the Group recognises any impairment loss on the assets associated with that contract.

s. Revenues and expenses recognition

i. Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax ("VAT"), returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

ii. Sales of services

Revenue from sales of services is recognised in profit or loss in which the services are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

ii. Penjualan jasa (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

iii. Kontrak konstruksi

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak serta perubahan-perubahan dalam pekerjaan kontrak, klaim dan pembayaran insentif, sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal. Jika hasil kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan kontrak diakui dalam laporan laba rugi secara proporsional dengan memperhatikan tahap penyelesaian kontrak. Beban kontrak diakui pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut membentuk aset yang terkait dengan aktivitas kontrak di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Revenues and expenses recognition
(continued)**

ii. Sales of services (continued)

Revenue from tendering of services is recognised when all of the following condition are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;
- the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable. An expected loss on a services is recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

iii. Construction contracts

Contract revenue includes the initial amount agreed in the contract plus any variations in contract work, claims and incentive payments, to the extent that it is probable that they will result in revenue and can be measured reliably. As soon as the outcome of a construction contract can be estimated reliably, contract revenue is recognised in profit or loss in proportion to the stage of completion of the contract. Contract expenses are recognised as incurred unless they create an asset related to future contract activity.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

iv. Penghasilan sewa

Penghasilan sewa dari aset diakui dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama jangka waktu sewa.

v. Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

t. Imbalan kerja

i. Program imbalan pasti

Kewajiban bersih yang berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung pada nilai kini dari estimasi imbalan masa depan yang telah diperoleh pekerja atas jasa mereka pada periode kini dan periode lalu, disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dikurangi dengan nilai wajar aset program dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini dari kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode kewajiban tersebut.

Apabila perhitungan itu menghasilkan manfaat bagi Grup, aset yang diakui terbatas pada jumlah dari biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran di masa depan. Dalam menghitung nilai kini manfaat ekonomis, dipertimbangkan persyaratan pendanaan minimum yang berlaku untuk setiap program. Manfaat ekonomis tersedia untuk Grup jika manfaat ekonomis tersebut dapat direalisasi selama masa program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenues and expenses recognition (continued)

iv. Rental income

Rental income from assets is recognised in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

v. Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accruals basis.

t. Employee benefits

i. Defined benefit plans

The net obligations in respect of the defined benefit plans are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods, as adjusted for unrecognised actuarial gains or losses less the fair value of plan assets and unrecognised past service cost. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.

When the calculation results in a benefit to the Group, the recognised asset is limited to the total of any unrecognised past service costs and the present value of economic benefits available in the form of any future refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan. In order to calculate the present value of economic benefits, consideration is given to any minimum funding requirements that apply to any plan. An economic benefit is available to the Group if it is realizable during the life of the plan.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

i. Program imbalan pasti (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari program imbalan pasti diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal liabilitas tersebut diukur. Kelebihan tersebut diakui atas dasar metode garis-lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Grup meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No.13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

ii. Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan paska kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode dimana jasa diberikan oleh pekerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

i. Defined benefit plans (continued)

Actuarial gains and losses arising from defined benefit plans are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets at the date of the liability measured. The excess is to be recognised on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

Past-service costs are recognised immediately in consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Gains and losses on curtailment are recognised when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The defined benefit plans provided by the Group cover defined pension benefits and defined benefits obligation under Labour Law No.13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

ii. Defined contribution plans

A defined contribution plan is a post-employment benefit plan under which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

iii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Karyawan Grup memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat pekerja mencapai ulang tahun dinas tertentu selama menjadi pekerja.

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada pekerja yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

u. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan dari setiap entitas dalam Grup diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

iii. Other long-term benefits

Employees of the Group are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards and long-service leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.

LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.

Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to the consolidated statements of comprehensive income.

u. Foreign currency translations

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the rates prevailing as at the date of the transaction.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2014</u>		<u>2013</u>	
Dolar Amerika ("USD")	11,969		12,189	<i>United States Dollar ("USD")</i>
Dolar Singapura ("SGD")	9,582		9,628	<i>Singapore Dollar ("SGD")</i>
Euro ("EUR")	16,333		16,821	<i>Euro ("EUR")</i>

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada kantor pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign currency translations (continued)

ii. Transactions and balances (continued)

As at the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used were as follows (full amount):

Realised or unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

v. Current and deferred income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax office.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain dari kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan dan diharapkan akan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carry-forward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates under laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liability is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melaksanakan aktivitas bisnis dimana komponen tersebut memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan yang diperoleh dan beban yang timbul dari transaksi dengan komponen lain dalam Grup yang sama.

Hasil operasi dari segmen operasi tersebut, dimana tersedia laporan keuangan terpisah untuk segmen tersebut, dikaji ulang secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional ("PKO") untuk mengambil keputusan mengenai pengalokasian sumber daya dan untuk menilai kinerja segmen operasi. PKO Grup adalah Direksi.

Kinerja segmen yang dilaporkan kepada Direksi meliputi unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen operasi tersebut serta yang dapat dialokasikan secara andal.

Pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan kelompok pelanggan.

x. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun yang bersangkutan.

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak dari jumlah yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised in the current period.

w. Operation segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with other components within the Group.

The operating results of the operating segments, for which discrete financial information is available, are reviewed regularly by the Chief Operating Decision Maker ("CODM") to make decisions about resource allocation and to assess performance. The Group's CODM is the Directors.

Segment results that are reported to the Directors include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The primary segment reporting of financial information is presented based on the core business of each of the Groups reporting segments. The secondary segment reporting is defined based on customer grouping.

x. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penyisihan penurunan nilai

Penyisihan yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Provision for the impairment

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realised regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairments recorded in each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi mengenai pendapatan, biaya operasi, dan belanja modal yang mengandung di masa depan. Estimasi dan asumsi ini mengandung risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai.

(ii) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap perusahaan di dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan liabilitas pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada jumlah pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

(i) Impairment of non-financial assets

The determination of fair value less costs to sell or value in use requires management to make estimates and assumptions about expected revenue, operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced.

(ii) Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes of each entity within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas	<u>2,558</u>	<u>2,326</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	133,207	228,370	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	27,111	37,434	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,507	15,157	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	2,878	1,217	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia	585	-	PT Bank Rakyat Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>691</u>	<u>1,806</u>	Others (each below Rp5 billion)
Sub-jumlah	<u>177,979</u>	<u>283,984</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	231,372	291,747	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	228,576	255,945	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66,636	31,168	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52,921	12,359	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU")	13,815	1,680	Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU")
PT Bank Danamon	3,379	-	PT Bank Danamon
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>6,277</u>	<u>9,829</u>	Others (each below Rp5 billion)
Sub-jumlah	<u>602,976</u>	<u>602,728</u>	Sub-total
Dolar Singapura	<u>214</u>	<u>55</u>	Singapore Dollar
Jumlah kas di bank	<u>781,169</u>	<u>886,767</u>	Total cash in banks
Setara kas			Cash equivalents
Call deposits dan deposito berjangka			Call deposits and time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	102,075	101,120	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59,709	56,310	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	50,000	50,000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50,000	29,000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,885	27,052	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	51,138	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	50,000	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	<u>200</u>	<u>3,200</u>	Others (each below Rp5 billion)
Sub-jumlah	<u>296,869</u>	<u>367,820</u>	Sub-total

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59,845	60,945	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	-	1,828	<i>Others (each below Rp5 billion)</i>
Sub-jumlah	<u>59,845</u>	<u>62,773</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah setara kas	<u>356,714</u>	<u>430,593</u>	<i>Total cash equivalents</i>
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>1,140,441</u></u>	<u><u>1,319,686</u></u>	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank,
call deposits dan deposito berjangka pendek
adalah sebagai berikut:

*Contractual interest rates on cash in bank, call
deposits and short-term time deposits are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	7.0% - 10.5%	4.5% - 10.0%	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	0.5 - 1.75%	0.5 - 2.0%	<i>US Dollar</i>

Eksposure maksimum terhadap risiko kredit pada
akhir periode pelaporan adalah senilai dengan
jumlah tercatat dari setiap kas dan setara kas
sebagaimana yang disebutkan diatas.

*The maximum exposure to credit risk at the end of
the reporting period is the carrying amount of each
class of cash and cash equivalents mentioned above.*

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Difakturkan			<i>Billed</i>
Pihak ketiga	327,135	239,397	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28a)	<u>137,411</u>	<u>269,688</u>	<i>(Note 28a) Related parties</i>
	<u>464,546</u>	<u>509,085</u>	
Belum difakturkan			<i>Unbilled</i>
Pihak ketiga	202,358	171,685	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28a)	<u>302,608</u>	<u>382,181</u>	<i>(Note 28a) Related parties</i>
	<u>504,966</u>	<u>553,866</u>	
Provisi penurunan nilai			<i>Provision for impairment</i>
Pihak ketiga	(96,060)	(91,920)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28a)	<u>(9,767)</u>	<u>(13,107)</u>	<i>(Note 28a) Related parties</i>
	<u>(105,827)</u>	<u>(105,027)</u>	
Bersih	<u><u>863,685</u></u>	<u><u>957,924</u></u>	<i>Net</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	289,038	244,894	Rupiah
Dolar AS	679,761	817,910	US Dollar
Dolar Singapura	<u>713</u>	<u>147</u>	Singapore Dollar
	969,512	1,062,951	
Provisi penurunan nilai	<u>(105,827)</u>	<u>(105,027)</u>	Provision for impairment
Bersih	<u><u>863,685</u></u>	<u><u>957,924</u></u>	Net

Piutang individual yang diturunkan nilainya disebabkan karena faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau keuangan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

The individually impaired receivables are mainly due to factors that may affect collectability, such as profitability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pada awal tahun	105,027	71,922	At beginning of year
Penambahan (pengurangan)	970	24,885	Addition (deduction)
Selisih kurs	<u>(170)</u>	<u>8,220</u>	Foreign exchange differences
Pada akhir periode	<u><u>105,827</u></u>	<u><u>105,027</u></u>	At end of period

Movements in the Group's provision for impairment of trade receivables are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectability of trade receivables.

Piutang usaha Perusahaan dan EPN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

Trade receivables of the Company and EPN were pledged as collateral for the loans obtained from several banks (Note 20).

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Deposito berjangka - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	30,000	Time deposits - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan) 6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Piutang sewa pembiayaan jangka pendek	5,901	6,710	<i>Current portion of financial lease receivable</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	<u>24,035</u>	<u>20,640</u>	<i>Other receivables - third parties</i>
	29,936	57,350	
Provisi penurunan nilai	<u>(11,711)</u>	<u>(9,669)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u><u>18,225</u></u>	<u><u>47,681</u></u>	<i>Total</i>

Tingkat suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut: *Annual interest rates on time deposit are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	5.25%	5.25%	<i>Rupiah</i>

Pendapatan bunga dari sewa pembiayaan untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing Rp198 dan Rp1.060. *Interest income from financial lease recognised in 2014 and 2013 amounted to Rp198 and Rp1,060, respectively.*

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Barang kebutuhan proyek	154,232	116,926	<i>Project materials</i>
Barang dagangan	14,891	2,809	<i>Merchandise inventories</i>
Barang jadi	1,430	1,435	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	390	390	<i>Work in progress</i>
Bahan baku	<u>73</u>	<u>73</u>	<i>Raw materials</i>
	171,016	121,633	
Provisi persediaan usang	<u>(22,863)</u>	<u>(19,078)</u>	<i>Provision for inventories obsolescence</i>
Bersih	<u><u>148,153</u></u>	<u><u>102,555</u></u>	<i>Net</i>

Mutasi provisi persediaan usang adalah sebagai berikut: *The movements of provision for inventories obsolescence are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	19,078	13,824	<i>Beginning balances</i>
Provisi tahun berjalan	3,785	6,709	<i>Provision during the year</i>
Penjualan persediaan usang	<u>-</u>	<u>(1,455)</u>	<i>Sales of obsolescence inventory</i>
Saldo akhir	<u><u>22,863</u></u>	<u><u>19,078</u></u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi bersih persediaan. *Management believes that the provision for inventories obsolescence is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realisable value of inventories.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam 'Beban Pokok Pendapatan' masing-masing sebesar Rp241.252 dan Rp270.001 untuk tahun 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 Juni 2014, persediaan barang kebutuhan proyek telah diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan sebesar Rp63.427.

Pada tanggal 30 Juni 2014, beberapa persediaan barang dagangan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp373.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2014, persediaan barang jadi, barang dalam proses dan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen menilai risiko kerugian adalah minimal.

Pada tanggal 30 Juni 2014, tidak ada persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES (continued)

The cost of inventory was recognised as an expense and included in 'Cost of Revenue' for 2014 and 2013 amounting to Rp241,252 and Rp270,001 respectively.

As at 30 June 2014, project material were insured against all risks at a total insurance coverage of Rp63,427.

As at 30 June 2014, certain merchandise inventories were covered by insurance with total coverage amounting to Rp373.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

As at 30 June 2014, finished goods, work in progress and raw material were not covered by insurance, as management has assessed the risk of loss as minimal.

As at 30 June 2014, there is no inventories pledged as collateral.

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Uang muka investasi	115,877	23,160	<i>Advance for investment</i>
Uang muka operasi	58,633	16,616	<i>Advance for operations</i>
Lain-lain	8,005	2,429	<i>Others</i>
Jumlah	<u>182,515</u>	<u>42,205</u>	<i>Total</i>

Uang muka operasi merupakan uang muka untuk sewa peralatan, pembelian suku cadang, bahan bakar dan biaya operasi lainnya.

Advances for operations mainly represent advances for rent equipment, purchase of spare parts, fuel and other operating costs.

Uang muka investasi merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap.

Advances for investment represent advances to purchase fixed assets.

9. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

9. ASSETS HELD FOR SALE

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Mesin	28,034	28,034	<i>Machinery</i>
Tanah dan bangunan	98	6,648	<i>Land and building</i>
	<u>28,132</u>	<u>34,682</u>	
Bagian lancar	(98)	(6,648)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>28,034</u>	<u>28,034</u>	<i>Non-current portion</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pada tanggal 22 Juli 2013, Perusahaan dengan RANGGI telah menandatangani Perjanjian PPJB untuk penjualan tanah dan bangunan seluas 20.815 meter persegi milik Perusahaan dengan harga Rp93,4 miliar. Pada tanggal 1 April 2014, Perusahaan dan RANGGI telah menandatangani perjanjian AJB untuk penjualan tanah dan bangunan tersebut, sebagaimana tertuang dalam Akta Jual Beli (AJB) No.124/2014 tanggal 1 April 2014 dibuat dihadapan Kelaswara Chandrakirana, S,H., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta Utara.

Pada tahun 2014 Perusahaan telah menjual truk tangki dengan harga Rp856 dan memperoleh keuntungan dari penjualan tersebut sebesar Rp502.

Perusahaan telah menawarkan mesin yang akan dijual melalui proses lelang di PT Balai Lelang Indonesia.

Tidak ada penurunan nilai terkait dengan pengakuan aset dimiliki untuk dijual.

9. ASSETS HELD FOR SALE (continued)

On 22 July 2013, the Company and RANGGI entered into a CSPA whereby the Company sold land and building with total area of 20,815 square meters with selling price amounting to Rp93.4 billion. On 1 April 2014, the Company and RANGGI entered into Sales Purchase Agreement for the sales of land and building, as contained in Deed of Sales Purchase number 124/2014 dated April 1, 2014, made before Kelaswara Chandrakirana, S,H., Land Deed Official (PPAT) at North Jakarta .

In 2014 year the Company has sale vehicle with selling price amounting to Rp856 and gain from sale amounting to Rp502.

The Company has made an offering to public for machinery held for sale through auction process in PT Balai Lelang Indonesia.

There is no impairment which relates to assets held for sales.

10. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Asuransi dibayar dimuka	4,091	11,431	Prepaid insurances
Sewa dibayar dimuka	2,873	2,994	Prepaid rents
Lain-lain	2,871	1,095	Others
Jumlah	<u>9,835</u>	<u>15,520</u>	Total

10. PREPAYMENTS

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Piutang sewa pembiayaan jangka panjang	17,817	18,384	Non-current portion of financial lease receivable
Klaim atas deposito ke Bank Mega (Catatan 29a)	111,000	111,000	Claim of deposits to Bank Mega (Note 29a)
Kas yang dibatasi penggunaannya	<u>50,897</u>	<u>155,794</u>	Restricted cash
Provisi penurunan nilai	<u>(22,420)</u>	<u>(22,420)</u>	Provision for impairment
Bersih	<u>157,294</u>	<u>262,758</u>	Net

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

Provisi penurunan nilai terkait dengan efek perubahan nilai waktu uang atas klaim deposito ke Bank Mega (Catatan 29a).

Provision for impairment relates to the impact of time value of money from claim of deposits to Bank Mega (Note 29a).

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI DALAM SAHAM

a. Investasi tersedia untuk dijual

Rincian investasi tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>		<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Penyertaan saham				
PT Margaraya Jawa Tol	16.7%	16.7%	36,827	36,827
PT Bhakti Patra Nusantara	10.0%	10.0%	960	960
Sub-jumlah			37,787	37,787
Provisi penurunan nilai			(37,787)	(37,787)
Bersih			-	-

Investasi tersedia untuk dijual diturunkan nilainya terutama terkait dengan ketidakpastian atas pengembalian investasi.

b. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pada awal tahun	-	46,127
Bagian laba/(rugi) bersih	-	1,092
Penjualan	-	(45,600)
Pembayaran dividen	-	(1,619)
Jumlah	-	-

Rincian investasi dalam entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>		<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Investasi jangka panjang				
PT Elnusa CGGVeritas Seismic (entitas pengendalian bersama)	51.0%	51.0%	-	-

12. INVESTMENT IN SHARE OF STOCK

a. Available-for-sale investments

The details of available for sale investments are as follows:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Investments in shares of stock		
PT Margaraya Jawa tol	36,827	36,827
PT Bhakti Patra Nusantara	960	960
Sub-total	37,787	37,787
Provision for impairment	(37,787)	(37,787)
Net	-	-

Available for sale investments are impaired mainly due to uncertainty of return on investment.

b. Investments in associates and jointly controlled entities

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
At beginning of the year	-	46,127
Share in net income/(loss)	-	1,092
Disposal	-	(45,600)
Dividend paid	-	(1,619)
Total	-	-

The details of investment in associates and jointly controlled entities are as follows:

	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	
	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Long-term investments		
PT Elnusa CGGVeritas Seismic (jointly controlled entity)	-	-

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

- b. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas (lanjutan)

Bagian Grup atas entitas asosiasi dan entitas pengendalian bersama adalah sebagai berikut:

Tahun/Year

2014

PT Elnusa CGGVeritas Seismic

2013

PT Elnusa CGGVeritas Seismic

PT Patra Telekomunikasi Indonesia ("Patrakom")

Pada tanggal 24 September 2013, Perusahaan menjual seluruh investasi di Patrakom dengan harga jual Rp45,6 miliar.

12. INVESTMENT IN SHARE OF STOCK (continued)

- b. Investments in associates and jointly controlled entities (continued)

The Group's share on its associates and jointly controlled entities are as follows:

<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Pendapatan/ Revenue</u>	<u>Labal/(Rugi)/ Profit/(Loss)</u>
-------------------------	------------------------------------	--------------------------------	--

PT Elnusa CGGVeritas Seismic	82.670	111,453	-	(2,382)
------------------------------	--------	---------	---	---------

PT Elnusa CGGVeritas Seismic	136.660	131,732	168	11
------------------------------	---------	---------	-----	----

PT Patra Telekomunikasi Indonesia ("Patrakom")

On 24 September 2013, the Company sold all its investment in Patrakom with selling price totalling Rp45.6 billion.

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	2014				Saldo Akhir/ Ending balance	
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	198,628	-	-	-	198,628	Land
Bangunan, prasarana 3 dan instalasi	314,941	1,175	(62)	-	316,054	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1,270,234	1,973	(953)	24,510	1,295,764	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	43,478	506	(86)	(165)	43,733	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	40,404	10,382	-	(2,778)	48,008	Transportation equipment
Konstruksi baja	1,036,505	468	-	(10,605)	1,026,368	Steel constructions
Sub-jumlah	2,904,190	14,504	(1,101)	10,962	2,928,555	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Mesin dan peralatan	42,236	127,519	-	(45,172)	124,583	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	2,946,426	142,023	(1,101)	(34,210)	3,053,138	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(212,610)	(8,445)	62	-	(220,993)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(1,086,973)	(41,833)	953	2,162	(1,125,691)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(43,004)	(287)	86	66	(43,139)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(32,254)	(4,715)	-	2,778	(34,191)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(518,572)	(53,952)	-	17,160	(555,364)	Steel constructions
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,893,413)	(109,232)	1,101	22,166	(1,979,378)	Total accumulated depreciations
Provisi penurunan nilai	(4,065)				(4,065)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	1,048,948				1,069,695	Net book value

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

	2013					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	205,507	-	(1,024)	(5,855)	198,628	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	319,609	7,341	(545)	(11,464)	314,941	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	1,289,017	26,487	(19,756)	(25,514)	1,270,234	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	42,006	1,749	(277)	-	43,478	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	49,266	7,667	-	(16,529)	40,404	Transportation equipment
Konstruksi baja	1,042,501	530	-	(6,526)	1,036,505	Steel constructions
Sub-jumlah	2,947,906	43,774	(21,602)	(65,888)	2,904,190	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Mesin dan peralatan	18,031	83,237	-	(59,032)	42,236	Machinery and equipment
Jumlah harga perolehan	2,965,937	127,011	(21,602)	(124,920)	2,946,426	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan, prasarana dan instalasi	(197,250)	(19,925)	545	4,020	(212,610)	Buildings, improvements and installations
Mesin dan peralatan	(999,134)	(136,080)	15,833	32,408	(1,086,973)	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	(41,513)	(1,768)	277	-	(43,004)	Office furniture, fixtures and equipment
Alat transportasi	(33,672)	(7,819)	-	9,237	(32,254)	Transportation equipment
Konstruksi baja	(433,068)	(100,228)	-	14,724	(518,572)	Steel constructions
Jumlah akumulasi penyusutan	(1,704,637)	(265,820)	16,655	60,389	(1,893,413)	Total accumulated depreciations
Provisi penurunan nilai	(4,065)				(4,065)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	1,257,235				1,048,948	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2013, termasuk didalam reklasifikasi adalah transfer aset tetap ke aset lain-lain, aset dimiliki untuk dijual dan sewa pembiayaan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp15.948, Rp34.584 dan Rp13.999.

On 31 December 2013 including in reclassification are transfer from fixed assets to other assets, asset held for sale and finance lease with total net book value amounting to Rp15,948, Rp34,584 and Rp13,999, respectively.

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Fixed assets depreciation was charged as follows:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan	106,550	133,425	Cost of revenue General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	2,682	3,226	
	109,232	136,651	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beberapa aset tetap milik Perusahaan dan EPN digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 17 dan 20).

Selama periode berjalan, jumlah biaya pinjaman dikapitalisasi atas aset kualifikasian adalah nihil (2013: nihil).

Kelompok aset dalam penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

Certain fixed assets of the Company and EPN were pledged as collateral for the loans obtained from several banks (Notes 17 and 20).

During the period, total capitalised borrowing costs on qualifying assets amounted to nil (2013: nil).

Group of constructions in progress at the statement of financial position date were as follows:

2014 Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2014 Construction in progress
Gudang	57%	3,453	Desember/ December 2014	Warehouse
Instalasi gedung	54%	3,781	Desember / December 2015	Installation for building
HWU dan CTU	43%	41,220	Desember / December 2015	HWU and CTU
Barges	36%	64,729	Desember / December 2014	Barges
Truck	52%	4,425	Desember / December 2014	Trucks
MLU dan H2S	38%	2,949	Desember / December 2014	MLU and H2S
Storage tank	47%	1,263	Desember / December 2014	Storage Tank
Data Center	66%	2,763	Oktober/ October 2014	Data Center
		<u>124,583</u>		
2013 Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	2013 Construction in progress
Gudang	60%	2,074	September/ September 2014	Warehouse
Instalasi gedung	6%	3,413	Desember / December 2015	Installation for building
HWU dan CTU	5%	405	Desember / December 2014	HWU and CTU
Barges	90%	11,957	Desember / December 2014	Barges
Truck	70%	23,954	Juli/July 2014	Trucks
MLU dan H2S	60%	433	Desember / December 2014	MLU and H2S
		<u>42,236</u>		

Pada tanggal 30 Juni 2014, beberapa aset tetap telah diasuransikan atas semua risiko dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp346.073 dan AS\$196.476.935. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Nilai wajar beberapa aset tetap di tahun 2014 dan 2013 berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp1.511.793.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian adalah Rp222.124. Tidak ada perbedaan signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang tidak dilakukan penilaian tersebut.

As at 30 June 2014, certain property and equipment were covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp346,073 and US\$196,476,935. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising in relation to the insured assets.

The fair value of certain fixed assets based on independent appraisal report in 2014 and 2013 is Rp1,511,793.

The total carrying amount of fixed assets that are not valued by independent appraisal is Rp122,124. There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets without appraisal.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Hak kepemilikan atas tanah Grup merupakan Hak Guna Bangunan yang memiliki sisa hak secara legal berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 28 (dua puluh delapan) tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah cukup.

13. FIXED ASSETS (continued)

Land rights of the land owned by the Group are in the form of "Hak Guna Bangunan" which have remaining terms ranging from 1 (one) to 28 (twenty eight) years. Management believes that these land rights can be extended upon their expiration.

Management believes that provision for impairment as at 30 June 2014 and 31 December 2013 was adequate.

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	2014					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Perpanjangan hak atas tanah	8,872	-	-	-	8,872	Land right
Perangkat lunak dan lisensi	66,588	1,620	-	-	68,208	Software and license
Jumlah harga perolehan	75,460	1,620	-	-	77,080	Total cost
						Accumulated amortisation
Akumulasi Amortisasi						
Perpanjangan hak atas tanah	(1,106)	(15)	-	-	(1,121)	Land right
Perangkat lunak dan lisensi	(59,966)	(2,502)	-	-	(62,468)	Software and license
Jumlah akumulasi amortisasi	(61,072)	(2,517)	-	-	(63,589)	Total accumulated
Nilai buku bersih	14,388				13,491	Net book value
	2013					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Cost
Perpanjangan hak atas tanah	-	8,872	-	-	8,872	Land right
Perangkat lunak dan lisensi	60,270	6,318	-	-	66,588	Software and license
Jumlah harga perolehan	60,270	15,190	-	-	75,460	Total cost
						Accumulated amortisation
Akumulasi Amortisasi						
Perpanjangan hak atas tanah	-	(1,106)	-	-	(1,106)	Land right
Perangkat lunak dan lisensi	(52,881)	(7,085)	-	-	(59,966)	Software and license
Jumlah akumulasi amortisasi	(52,881)	(8,191)	-	-	(61,072)	Total accumulated amortisation
Nilai buku bersih	7,389				14,388	Net book value

Beban amortisasi aset takberwujud dicatat sebagai berikut:

Amortisation expense of intangible assets were recorded as part of:

	2014	2013	
Beban pokok pendapatan	2,082	2,641	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	435	1,292	General and administrative expenses
	2,517	3,933	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

		2014				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	34,345	-	-	-	34,345	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	<u>12,346</u>	-	-	-	<u>12,346</u>	Building, facilities and installations
Jumlah biaya perolehan	<u>46,691</u>	-	-	-	<u>46,691</u>	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	<u>(10,889)</u>	<u>(191)</u>	-	-	<u>(11,080)</u>	Buildings, improvements and installations
Nilai buku bersih	<u>35,802</u>				<u>35,611</u>	Net book value
		2013				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	34,345	-	-	-	34,345	Land
Bangunan, prasarana dan instalasi	<u>12,432</u>	-	<u>(86)</u>	-	<u>12,346</u>	Building, facilities and installations
Jumlah biaya perolehan	<u>46,777</u>	-	<u>(86)</u>	-	<u>46,691</u>	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan, prasarana dan instalasi	<u>(10,573)</u>	<u>(384)</u>	<u>68</u>	-	<u>(10,889)</u>	Buildings, improvements and installations
Nilai buku bersih	<u>36,204</u>				<u>35,802</u>	Net book value

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, beban penyusutan masing-masing sebesar Rp191 dan Rp211 seluruhnya dialokasikan ke "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai wajar dari properti investasi dihitung berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp231.244 dan Rp185.032.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk periode 2014 adalah sebesar Rp3.732.

Beberapa properti investasi Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman sindikasi (Catatan 17 dan 20a).

Pada tanggal 30 Juni 2014, beberapa properti investasi telah diasuransikan untuk semua risiko dengan nilai pertanggungan sekitar Rp10.829. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2014.

For the period ended 30 June 2014 and 2013 depreciation expenses amounting to Rp191 and Rp211, respectively, were charged to "General and administrative expenses" in the consolidated statements of comprehensive income.

The fair value of investment property calculated based on taxable sale value ("NJOP") for the years 2014 and 2013 amounted to Rp231,244 and Rp185,032, respectively.

Rental income from investment property in period 2014 amounted to Rp3,732 respectively.

Certain investment property of the company is pledged as collateral for syndicated loan (Notes 17 and 20a).

As at 30 June 2014, some investment properties was covered by insurance against all risks at a total coverage amounting to Rp10,829. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Based on the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment in the value of investment in property as at 30 June 2014.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga	269,932	253,436	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 28b)	<u>113,793</u>	<u>52,341</u>	<i>Related parties (Note 28b)</i>
	<u>383,725</u>	<u>305,777</u>	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rupiah	255,697	185,004	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	125,483	118,744	<i>US Dollar</i>
Dolar Singapura	2,545	2,029	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Euro</i>
Jumlah	<u>383,725</u>	<u>305,777</u>	<i>Total</i>

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

Pinjaman jangka pendek merupakan kredit modal kerja yang diperoleh Grup.

Short-term loans represent working capital loans obtained by the Group.

Pinjaman Sindikasi - Tranche A

Syndicated Loan - Tranche A

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia dan Bank of China Ltd. cabang Jakarta, dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampungan serta *arranger* (Catatan 20).

On 19 December 2011, the Company entered into a Syndicated Credit Facility Agreement (the "Syndicated Agreement") with PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Mizuho Indonesia and Bank of China Ltd. Jakarta Branch, with BCA as the facility, security and collecting agent as well as arranger (Note 20).

Fasilitas yang digunakan telah dilunasi pada tanggal 19 Juli 2013.

Facility used has been fully repaid on 19 July 2013.

Pada tanggal 19 Desember 2013, Perusahaan dan bank sepakat untuk menurunkan plafon fasilitas pinjaman *Tranche A* menjadi AS\$10 juta dan memperpanjang periode penarikan sampai 19 Desember 2014. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2014 fasilitas pinjaman *Tranche A* masih belum digunakan.

On 19 December 2013, the Company and bank agreed to lower loan facility limit Tranche A to US\$10 million and extend drawdown period to 19 December 2014. On 30 June 2014 the facility of Tranche A is still not being used.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

BTMU

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berupa *Tranche A* (Catatan 20) dan *Tranche B* dari BTMU.

Fasilitas *Tranche B* merupakan fasilitas modal kerja bergulir sebesar AS\$4,5 juta yang digunakan untuk pelunasan pinjaman lainnya. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Maret 2013.

17. SHORT-TERM LOANS (continued)

BTMU

On 30 March 2010, the Company obtained *Tranche A* (Note 20) and *Tranche B* credit facilities from BTMU.

The *tranche B* facility represents a revolving working capital facility amounting to US\$4.5 million which was issued to refinance other loan facility. This loan facility was fully repaid on 28 March 2013.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Periode berjalan	3,668	1,792	Current period
Tahun-tahun sebelumnya	9,020	9,020	Prior years
PPN	<u>313,120</u>	<u>323,730</u>	VAT
	<u>325,808</u>	<u>334,542</u>	
Bagian lancar	<u>(96,015)</u>	-	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>229,793</u>	<u>334,542</u>	Non-current portion

b. Utang pajak

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Pasal 29	<u>22,946</u>	<u>42,054</u>	Article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 4(2)	2,491	1,318	Article 4(2)
Pasal 15	332	366	Article 15
Pasal 21	5,759	11,707	Article 21
Pasal 23	5,092	2,435	Article 23
Pasal 25	4,956	1,638	Article 25
Pasal 26	597	641	Article 26
PPN	<u>237</u>	<u>2,512</u>	VAT
	<u>19,464</u>	<u>20,617</u>	
Jumlah	<u>42,410</u>	<u>62,671</u>	Total

18. TAXATION

a. Prepaid taxes

b. Taxes payable

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Non final	58,723	33,896	<i>Non-final</i>
Final	5,462	1,492	<i>Final</i>
SKP	<u>1,078</u>	<u>-</u>	<i>SKP</i>
	65,263	35,388	
Beban pajak tangguhan	<u>6,315</u>	<u>1,209</u>	<i>Deferred tax expense</i>
Jumlah	<u><u>71,578</u></u>	<u><u>36,597</u></u>	<i>Total</i>

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai entitas yang terpisah secara hukum.

Corporate income tax is computed for each individual company as a separate legal entity.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax using the applicable tax rate is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	250,175	122,974	<i>Consolidated profit before tax</i>
Dikurangi: laba dari pendapatan dikenakan pajak final	<u>(107)</u>	<u>(3,732)</u>	<i>Deduct: profit of revenue subject to final tax</i>
	250,068	119,242	
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	62,517	29,811	<i>Tax calculated at applicable tax rates</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
Laba setelah pajak entitas asosiasi	-	(1,092)	<i>Associates' results</i>
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(3,734)	(7,948)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>6,255</u>	<u>14,334</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	65,038	35,105	
Pajak penghasilan final	5,462	1,492	<i>Income tax final</i>
Penyesuaian atas hasil ketetapan pajak	<u>1,078</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment for tax assessment letter</i>
Beban pajak penghasilan	<u><u>71,578</u></u>	<u><u>36,597</u></u>	<i>Income tax expense</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan
kini adalah sebagai berikut:

The calculation of current corporate income tax
expense is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	250,175	122,974	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	<u>(28,941)</u>	<u>(33,606)</u>	Profit before income tax – subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	221,234	89,368	Profit before income tax – the Company
Keuntungan/(kerugian) atas pendapatan yang dikenakan pajak final	<u>107</u>	<u>(3,732)</u>	Profit/(loss) from revenue subject to final tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	221,341	85,636	Profit before income tax – the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja karyawan	17,787	9,527	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(5,434)	8,039	Fixed asset depreciation
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan usaha entitas anak dan perusahaan asosiasi	-	(1,092)	Income from subsidiaries and associate
Laba penjualan aktiva	(86,850)	-	Gain from disposal asset
Pendapatan bunga dikenakan pajak final	(9,727)	(7,930)	Interest income subject to final tax
Provisi kontrak yang memberatkan	-	(15,020)	Provision for onerous contract
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	<u>64,638</u>	<u>20,832</u>	Non-deductible expenses
Taksiran penghasilan kena pajak	201,755	99,992	Estimated taxable income
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dibawa ke masa depan	<u>-</u>	<u>-</u>	Accumulated fiscal losses carried forward
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>207,755</u>	<u>99,992</u>	Taxable income the Company

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2014	2013	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan - tidak final	51,939	24,998	Current income tax expense of the Company - non-final
Pembayaran pajak dibayar dimuka - Perusahaan	<u>(30,270)</u>	<u>(39,302)</u>	
			Prepayment of income taxes - the Company
Kekurangan/(kelebihan) pajak penghasilan - Perusahaan	<u>21,669</u>	<u>(14,304)</u>	Underpayment/(overpayment) of corporate income tax - the Company
Beban pajak penghasilan kini entitas anak - tidak final	6,784	8,898	Current income tax expense of subsidiaries - non-final
Pembayaran pajak dibayar dimuka - entitas anak	<u>(5,507)</u>	<u>(11,700)</u>	
			Prepayment of income taxes - subsidiaries
Kekurangan/(kelebihan) pajak penghasilan - entitas anak	<u>1,277</u>	<u>(2,802)</u>	Underpayment/overpayment of corporate income tax - subsidiaries
Kekurangan/(kelebihan) bayar pajak penghasilan - konsolidasian	<u>22,946</u>	<u>(17,106)</u>	Underpayment/(overpayment) of corporate income tax - consolidation

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not submitted its corporate income tax returns.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset pajak tangguhan/ Deferred tax asset	Provisi penurunan nilai/ Allowance for impairment	Penyisihan untuk kontrak yang memberatkan/ Provision for oneourus contract	Penyusutan aset tetap/ Fixed assets depreciation	Aset dan liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease assets and liabilities	Penyisihan imbalan kerja dan lainnya/ Provision for employee benefits and other employee costs	Akumulasi kerugian fiskal/ Accumulated tax losses	Konsolidasian/ Consolidation	
1 Januari 2013	25,530	3,980	52,905	(218)	18,719	2,129	103,045	1 January 2013
Dibebankan/(dikreditkan) pada laporan rugi laba	<u>15,274</u>	<u>(3,980)</u>	<u>(1,493)</u>	<u>44</u>	<u>11,902</u>	<u>(2,092)</u>	<u>19,655</u>	Charged/(credited) to the profit or loss
31 Desember 2013	40,804	-	51,412	(174)	30,621	37	122,700	31 December 2013
Dibebankan/(dikreditkan) pada laporan rugi laba	<u>98</u>	<u>-</u>	<u>1,491</u>	<u>(149)</u>	<u>(5,718)</u>	<u>(2,037)</u>	<u>(6,315)</u>	Charged/(credited) to the profit or loss
30 Juni 2014	40,902	-	52,903	(323)	24,903	(2,000)	116,385	30 June 2014

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan dan tagihan pajak

Selama tahun 2014, Group menerima kelebihan pembayaran pajak atas beberapa jenis pajak untuk tahun 2012. Setelah dikurangi dengan pemindahbukuan atas kurang bayar beberapa jenis pajak untuk tahun pajak yang sama, jumlah bersih pengembalian kelebihan pajak yang diterima adalah Rp 70.034.

18. TAXATION (continued)

f. Tax assessment and collection letters

During 2014, the Group received overpayment of various tax fiscal year 2012. After overbooked with underpayment of various tax fiscal of the same year, net refund received from the overpayment amounting to Rp70,034.

19. AKRUAL

19. ACCRUAL

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jasa sub-kontrak	299,385	314,210	Sub-contract services
Beban proyek	266,459	251,460	Project expenses
Kewajiban imbalan karyawan jangka pendek	147,926	95,083	Short-term employee benefit
Sewa dan fasilitas kantor	69,335	72,798	Rental and office facilities
Pembelian persediaan	56,762	5,008	Purchase of inventories
Jasa profesional	16,633	8,979	Professional fees
Bunga	1,783	185	Interests
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	26,153	34,985	Others (each below Rp1 billion)
	<u>884,436</u>	<u>782,708</u>	

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

20. LONG-TERM LOANS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pinjaman sindikasi (AS\$31.250.000 (2013: AS\$60.326.225))	374,031	735,317	Syndicated loan (US\$31,250,000 (2013: US\$60,326,225))
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (AS\$1,131,200 (2013:AS\$1.576.107))	13,539	19,211	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (US\$394,027 (2013:US\$1,576,107))
Natixis (2013: AS\$343.454)	-	4,186	Natixis (2013: US\$343,454)
	<u>387,570</u>	<u>758,714</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank BNI Syariah	8,332	9,011	PT Bank BNI Syariah
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	1,495	2,858	Other (each below Rp5 billion)
	<u>9,827</u>	<u>11,869</u>	
Jumlah pinjaman bank	397,397	770,583	Total bank loans
Dikurangi jumlah biaya pinjaman	(4,884)	(6,230)	Less costs of loan
Jumlah	<u>392,513</u>	<u>764,353</u>	Total
Bagian jangka pendek:			Current portion:
Pinjaman bank	213,715	271,909	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(2,260)	(3,329)	Unamortised costs of loans
Jumlah jangka pendek	<u>211,455</u>	<u>268,580</u>	Total current portion

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM LOANS (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Pinjaman bank	183,682	498,674	Bank loans
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(2,624)</u>	<u>(2,901)</u>	Unamortised costs of loan
Jumlah jangka panjang	<u>181,058</u>	<u>495,773</u>	Total non-current portion

a. Pinjaman Sindikasi

a. Syndicated Loan

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi (Perjanjian Sindikasi) dengan BCA, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia (dahulu PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Mizuho Indonesia dan Bank of China Ltd. Cabang Jakarta dengan BCA bertindak sebagai agen fasilitas, penjaminan dan penampungan serta *arranger*.

On 19 December 2011, the Company entered into a Syndicated Agreement with BCA, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia (formerly PT Bank Chinatrust Indonesia), PT Bank Mizuho Indonesia and Bank of China Ltd. Jakarta Branch, with BCA as the facility, security and collecting agent as well as arranger.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah SIBOR ditambah margin tertentu. Fasilitas kredit sindikasi terbagi dalam 4 (empat) *tranches*, yaitu:

The interest rate applied to these facilities is SIBOR plus a certain margin. This syndicated facility is divided into 4 (four) tranches as follows:

Tranche A

Tranche A

Tranche A merupakan fasilitas kredit modal kerja dengan fasilitas maksimum sebesar AS\$ 10 juta.

Tranche A represents a revolving working capital with maximum facility amounting to US\$10 million.

Tranche B

Tranche B

Tranche B merupakan fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$26,5 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit sebelumnya.

Tranche B represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$26,5 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011. This facility is used to refinance previous credit facility.

Pada tanggal 19 Maret 2014, fasilitas pinjaman ini dilakukan pelunasan dipercepat dengan nilai pokok sebesar AS\$10 juta.

On 19 March 2014, this credit facility was early repaid with principal amount of US\$10 million.

Pada tanggal 19 Juni 2014, fasilitas pinjaman ini dilakukan pelunasan dipercepat dengan nilai pokok sebesar AS\$3,24 juta.

On 19 June 2014, this credit facility was early repaid with principal amount of US\$3.24 million.

Tranche C

Tranche C

Tranche C merupakan fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$50 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011 dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap tiga bulan sekali.

Tranche C represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$50 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011. The principal and interest are paid quarterly.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM LOANS (continued)

a. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

a. Syndicated Loan (Continued)

Tranche D

Tranche D

Tranche D merupakan fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$9 juta. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak 19 Desember 2011 dengan masa tenggang 1 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan belanja modal baru. Angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali.

Tranche D represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$9 million. This credit facility is payable in 5 (five) years starting from 19 December 2011 with a one year grace period. This facility is used to finance new capital expenditure. Principal and interest are paid quarterly.

Pada tanggal 19 Juni 2014, fasilitas pinjaman ini dilakukan pelunasan dipercepat dengan nilai pokok sebesar AS\$5,78 juta.

On 19 June 2014, this credit facility was early repaid with principal amount of US\$5.78 million.

Semua fasilitas kredit dari pinjaman sindikasi ini dijamin dengan beberapa aset tetap dan properti investasi dengan total nilai Rp1.868.350 (Catatan 13 dan 15).

All credit facilities from the syndicated loan are secured by several fixed assets and investment property amounting to Rp1,868,350 (Notes 13 and 15).

b. BTMU

b. BTMU

Pada tanggal 30 Maret 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Tranche A* dan *Tranche B* dari BTMU.

On 30 March 2010, the Company obtained the *Tranche A* and *Tranche B* credit facility from BTMU.

Fasilitas *Tranche A* berupa fasilitas kredit berjangka sebesar AS\$18 juta yang digunakan untuk melunasi fasilitas pembiayaan sebelumnya. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 4 (empat) tahun dan dikenakan bunga sebesar biaya pendanaan BTMU 1 bulan ditambah margin tertentu dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan sekali.

The *Tranche A* facility represents a term loan facility with a maximum facility amounting to US\$18 million which is used to take over previous credit facilities. This facility is payable in 4 years and bears interest at one month BTMU cost of funds with a certain margin. The principal and interest are paid monthly.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

This credit facility is secured by:

- Akta pengalihan semua kontrak Perusahaan dengan VICO dan kontrak lainnya yang dialihkan pada fasilitas ini.
- Akta jaminan fidusia atas *rig* 1.500 HP senilai AS\$25,64 juta dan Rp8.968 (Catatan 13)
- Akta jaminan fidusia atas piutang dari kontrak VICO atau dari kontrak lainnya yang dialihkan pada fasilitas ini senilai AS\$3,04 juta (Catatan 5).
- Akta pemberian jaminan atas rekening Perusahaan terkait fasilitas ini.
- Akta pengalihan atas klaim asuransi atas *rig* yang dijamin.

- Deed of assignment of the Company contract with VICO and any other specific contract assigned to this facility.
- Deed of fiduciary security over 1,500 HP rig amounting to US\$25.64 million and Rp8,968 (Note 13)
- Deed of fiduciary security over receivables from VICO's contract or any other contract assigned to this facility amounting to US\$3.04 million (Note 5).
- Deed of pledge of the Company's accounts related to this facility.
- Deed of assignment over insurance claims over the rig securitised under this facility.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 April 2014.

This loan facility was fully repaid on 30 April 2014.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. BTMU (lanjutan)

Fasilitas Tranche B merupakan fasilitas modal kerja bergulir sebesar AS\$4,5 juta yang digunakan untuk pelunasan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 26 Februari 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman untuk investasi dari BTMU dengan total sebesar AS\$11,26 juta. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR (1 bulan) ditambah margin tertentu. Fasilitas pinjaman ini terbagi dalam 2 (dua) tranches, yaitu:

Tranche 1

Tranche 1 merupakan fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$8,12 juta. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 60 bulan sejak 26 Februari 2014.

Tranche 2

Tranche 2 merupakan fasilitas pinjaman investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar AS\$3,14 juta. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 42 bulan sejak 26 Februari 2014.

c. Natixis

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Natixis, untuk pembelian peralatan seismik dari Sercel SA, Perancis, (pemasok) sebagai berikut:

- Pada tanggal 29 Juli 2008, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar AS\$4,5 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar AS\$238,3 ribu) untuk 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap. Fasilitas kredit ini sudah dilunasi pada tanggal 29 Mei 2013.
- Pada tanggal 5 September 2008, dengan jumlah fasilitas kredit sebesar AS\$2,2 juta (termasuk premi asuransi kredit sebesar AS\$116,7 ribu) untuk 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga tahunan dengan bunga tetap. Fasilitas kredit ini sudah dilunasi, pada tanggal 31 Juli 2013.

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LONG-TERM LOANS (continued)

b. BTMU (continued)

The tranche B facility represents a revolving working capital facility with amounting to US\$4.5 million which was used to refinance other loan facility.

On 26 February 2014, the Company obtained the credit facility for investment from BTMU amounting US\$11.26 million. The interest rate applied to these facilities is LIBOR (1 month) plus a certain margin. This facility is divided into 2 (two) tranches as follows:

Tranche 1

Tranche 1 represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$8.12 million. This credit facility is payable in 60 months starting from 26 February 2014.

Tranche 2

Tranche 2 represents an investment credit facility with a maximum facility amounting to US\$3.14 million. This credit facility is payable in 42 months starting from 26 February 2014.

c. Natixis

The Company obtained a credit facility from Natixis, for the purchase of seismic equipment from Sercel SA, France, (a supplier) as follows:

- On 29 July 2008, with the amount of credit facility of US\$4.5 million (including credit insurance premium amounting to US\$238.3 thousand) for 5 (five) years and bearing annual interest at fixed rate. This credit facility has been settled, on 29 May 2013.
- On 5 September 2008, with the amount of credit facility of US\$2.2 million (including credit insurance premium amounting to US\$116.7 thousand) for 5 (five) years and bearing annual interest at fixed rate. This credit facility has been settled, on 31 July 2013.
- On 2 March 2009, with the amount of credit facility of US\$3.4 million (including credit insurance premium amounting to US\$182.4 thousand) for 5 (five) years and bearing annual interest at fixed rate. This credit facility has been settled on 13 March 2014.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM LOANS (continued)

- d. Pada tanggal 26 Oktober 2009, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah gabungan dari PT Bank BNI Syariah sebesar Rp27.750 dan berjangka waktu 7 (tujuh) bulan hingga 4 Juni 2010 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 18,7% dari EBITDA.

- d. On 26 October 2009, EPN obtained combined Musyarakah financing facility from PT Bank BNI Syariah amounting to Rp27,750, which is payable in 7 (seven) months until 4 June 2010, with revenue sharing for BNI of 18.7% from EBITDA.

Pada tanggal 1 Juni 2010, EPN dan PT Bank BNI Syariah sepakat untuk mengubah fasilitas pembiayaan Musyarakah yang semula berakhir tanggal 4 Juni 2010 menjadi pinjaman jangka panjang dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal 2 Juni 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dengan nisbah bagi hasil untuk BNI sebesar 8,7% dari EBITDA. Fasilitas pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 1 Juni 2013.

On 1 June 2010, EPN and PT Bank BNI Syariah agreed to change the Musyarakah financing facility which ended on 4 June 2010 into a long-term loan which is payable in 3 (three) years from 2 June 2010 until 31 May 2013 with revenue sharing for BNI of 8.7% from EBITDA. This financing facility has been settled on 1 June 2013.

Pada tanggal 19 September 2013, EPN memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dan wakalah bil ujroh dari PT Bank BNI Syariah dengan fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp25.000 dan Rp100.000.

On 19 September 2013, EPN obtained the Murabahah and wakalah bil ujroh financing facility from PT Bank BNI Syariah with a maximum facility amounting to Rp25,000 and Rp100,000, respectively.

Fasilitas pembiayaan Murabahah dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dari fasilitas pembiayaan tersebut dan piutang dari PT Pertamina (Persero) sebesar Rp31.264 yang timbul sehubungan dengan pendapatan jasa penyewaan aset tetap yang dibiayai (Catatan 5 dan 13).

Murabahah financing facility is secured by fixed assets financed from this financing facility and receivables from PT Pertamina (Persero) amounting to Rp31,264 related to the rental income of the financed fixed assets (Notes 5 and 13).

Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah selama 5 (lima) tahun dimana angsuran pokok dan bunga dibayarkan setiap bulan.

The term of this financing facility is 5 (five) years in which the principal and interest are payable monthly.

PT Bank BNI Syariah (dahulu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., unit usaha syariah) (lanjutan)

PT Bank BNI Syariah (formerly PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., syariah business unit) (continued)

Pada tanggal 30 Desember 2013, EPN melakukan penarikan atas fasilitas pembiayaan ini dengan nilai pokok sebesar Rp9.011 yang harus dicicil selama 60 (enam puluh) bulan sampai dengan bulan Desember 2018.

In 30 December 2013, EPN drawdown this financing facility for Rp9,011 and it is payable in 60 (sixty) months installments up to December 2018.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM LOANS (continued)

e. Lain-lain

e. Others

Pada tanggal 31 Desember 2013, EPN juga mempunyai fasilitas pinjaman dari PT Bank Muamalat Indonesia dan PT Bank Syariah Mandiri dengan jatuh tempo antara 21 Maret 2014 sampai 29 Juni 2015.

As of 31 December 2013, EPN has financing facilities from PT Bank Muamalat Indonesia and PT Bank Syariah Mandiri with maturity between 21 March 2014 until 29 June 2015.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan aset tetap senilai Rp17.397 dan piutang senilai Rp25.436 (Catatan 5 dan 13).

Financing facilities are secured these by fixed assets amounting to Rp17,397 and receivables amounting to Rp25,436 (Notes 5 and 13).

Sesuai dengan perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut, EPN diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan-batasan rasio keuangan.

As specified by the loans agreement, EPN is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian- perjanjian pinjaman tersebut.

Group has met the covenants as required by those loan agreements.

Pembayaran kembali pinjaman bank yang dilakukan Grup selama periode 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp359.693 dan Rp200.060.

Principal loan paid by the Group during the period 2014 and 2013 amounted to Rp359,693 and Rp200,060.

21. IMBALAN KARYAWAN

21. EMPLOYEE BENEFITS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aset program imbalan pensiun	<u>2,509</u>	<u>2,290</u>	<i>Pension benefit plan assets</i>
Program imbalan pensiun	22,557	27,089	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2,938</u>	<u>2,791</u>	<i>Pension benefit Other long-term employee benefit</i>
	<u>25,495</u>	<u>29,880</u>	

a. Program imbalan pensiun

a. *Pension benefits plan*

Imbalan pensiun – Dapenusa

Pension benefits - Dapenusa

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan pensiun untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum 4 Mei 1998 dan dikelola oleh Dana Pensiun Elnusa ("Dapenusa").

The Company has a pension benefit plan covering permanent employees hired prior to 4 May 1998 and managed by Dana Pensiun Elnusa ("Dapenusa").

Sejak tanggal 1 April 1996, Perusahaan tidak lagi memberikan kontribusi kepada Dapenusa karena manajemen berpendapat bahwa jumlah aset Dapenusa untuk program tersebut telah melebihi kewajiban aktuarial Perusahaan.

Since 1 April 1996, there has been no contribution paid by the Company to Dapenusa, because the plan assets have exceeded their actuarial liabilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. *Pension benefits plan (continued)*

Imbalan pensiun – Dapenusa (lanjutan)

Pension benefits – Dapenusa (continued)

Perhitungan aktuarial atas program imbalan pensiun dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria untuk tahun 2014 dan 2013, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporannya pada tanggal 3 Februari 2014. Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

The actuarial computations of the pension benefit plan were performed by PT Sentra Jasa Aktuaria for the year 2014 and 2013, using the Projected Unit Credit method based on its report dated 3 February 2014. The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

Tingkat diskonto	:	7,8% pada tahun 2014 dan 2013/ 7.8% per annum in 2014 and 2013	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / 7% per year	:	Salary increase rate
Hasil yang diharapkan dari aset program	:	7,8% pada tahun 2014 dan 2013/ 7.8% per annum in 2014 and 2013	:	Expected return on plan assets
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia III/ Indonesian Mortality Table III	:	Mortality rate
Umur pensiun	:	56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	:	1% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1% pada usia 46 tahun/ 5% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1% at the age of 46	:	Resignation rate

Informasi historis:

Historical information:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	(105,175)	(105,364)	<i>Present value of obligation at end of year</i>
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>104,086</u>	<u>104,056</u>	<i>Fair value of plan assets at end of year</i>
(Defisit)/surplus program	(1,089)	(1,308)	<i>(Deficit)/surplus in plan</i>
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	<u>3,598</u>	<u>3,598</u>	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Aset program imbalan pensiun	<u><u>2,509</u></u>	<u><u>2,290</u></u>	<i>Pension benefit plan assets</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Dapenusa (lanjutan)

Pension benefits – Dapenusa (continued)

Ekspektasi imbal hasil investasi aset program:

Expected return on plan assets:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari kewajiban pensiun</u>			<u>Reconciliation of beginning and ending balance of pension obligation</u>
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	(105,364)	(109,988)	Present value of obligation at beginning of year
Biaya bunga	(4,109)	(7,039)	Interest cost
Biaya jasa kini	(334)	(725)	Current service cost
Pembayaran imbalan luran peserta	4,068	10,000	Benefit paid
	(40)	(80)	Participant's contributions
			Effect of changes on actuarial assumption
Efek perubahan asumsi aktuarial	-	-	Actuarial gains
Keuntungan aktuarial	<u>604</u>	<u>2,468</u>	
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	<u>(105,175)</u>	<u>(105,364)</u>	Present value of obligation at end of year
<u>Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program</u>			<u>Reconciliation of beginning and ending balance of plan assets' fair value</u>
Nilai wajar aset program pada awal tahun	104,056	113,894	Fair value of plan assets at beginning of year
Ekspektasi imbal hasil investasi aset program	4,058	9,111	Expected return on plan assets
luran peserta program selama periode	40	80	Plan participant's contributions
Pembayaran imbalan	(4,068)	(10,000)	Benefit paid
Keuntungan aktuarial	<u>-</u>	<u>(9,029)</u>	Actuarial gains
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>104,086</u>	<u>104,056</u>	Fair value of plan assets at end of year
Status pendanaan	(1,089)	(1,308)	Funded status
Kerugian aktuarial yang tidak diakui	<u>3,598</u>	<u>3,598</u>	Unrecognised actuarial losses
Aset program imbalan pensiun	<u>2,509</u>	<u>2,290</u>	Pension benefit plan assets

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Dapenusa (lanjutan)

Pension benefits – Dapenusa (continued)

Komponen beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The components of employees' benefits expense are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya bunga	4,109	7,039	Interest cost
Biaya jasa kini	334	725	Current service cost
Ekspektasi pengembalian aset program	(4,058)	(9,111)	Expected return on plan assets
Efek batasan aset program luran yang dibayarkan oleh peserta program	-	-	Effect of plan assets limitation
Keuntungan aktuarial	(40)	(80)	Plan participants' contributions
Beban imbalan kerja karyawan	<u>(564)</u>	<u>6,641</u>	Actuarial gains
	<u>(219)</u>	<u>5,214</u>	Employees' benefits expense

Mutasi saldo aset program imbalan pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The movements of pension benefits plans assets for the years ended 31 March 2014 and 31 December 2013 were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal tahun	2,290	7,504	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	<u>219</u>	<u>(5,214)</u>	Employee benefit expense during the year
Saldo akhir tahun	<u>2,509</u>	<u>2,290</u>	Balance at end of year

Grup mengestimasi bahwa jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban program pensiun imbalan pensiun pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

The Group estimates the amount required to settled the pension benefit plan at the end of year is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pensiun	(105,175)	(105,364)	(109,988)	(103,588)	(95,878)	Present value of pension benefit
Nilai wajar asset program	<u>104,086</u>	<u>104,056</u>	<u>113,894</u>	<u>126,094</u>	<u>116,395</u>	Fair value of plan assets
(Defisit)/ surplus program	<u>(1,089)</u>	<u>(1,308)</u>	<u>3,906</u>	<u>22,506</u>	<u>20,517</u>	(Deficit)/ surplus in the plan

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun – Asuransi

Grup menyelenggarakan program imbalan pensiun untuk semua karyawan tetap dan dikelola oleh beberapa perusahaan asuransi.

Pembayaran iuran tahun berjalan untuk imbalan pensiun tahun 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp12.000 dan Rp8.750.

Perhitungan aktuarial atas program imbalan pensiun dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuarial untuk tahun 2014 dan 2013, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris dalam laporannya adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	8% pada tahun 2014 dan 8,7%-9% pada tahun 2013/ 8% per annum in 2014 and 8.7-9% per annum in 2013	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	:	7% per tahun / 7% per year	:	Salary increase rate
Hasil yang diharapkan dari aset program	:	7%-8% pada tahun 2014 dan 7%-8% pada tahun 2013/ 7%-8% per annum in 2014 and 7%-8% per annum in 2013	:	Expected return on plan assets
Tingkat kematian	:	Tabel Kematian Indonesia III/ Indonesian Mortality Table III	:	Mortality rate
Umur pensiun	:	56 tahun / 56 years old	:	Retirement age
Tingkat pensiun dipercepat	:	1% per tahun untuk karyawan dengan klasifikasi usia 46 - 55 tahun/ 1% per year for employees whose age is between 46 - 55 years old	:	Accelerated retirement rate
Tingkat pengunduran diri	:	5% per tahun untuk karyawan yang berusia 25 tahun dan berkurang secara linier menjadi 1% pada usia 46 tahun/ 5% per year for employees at the age of 25 which will decrease linearly to 1% at the age of 46	:	Resignation rate

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan:

The amounts recognised in the statements of financial statement

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	(102,269)	(94,470)	<i>Present value of obligation at end of year</i>
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>48,004</u>	<u>36,972</u>	<i>Fair value of plan assets at end of year</i>
Defisit program	<u>(54,265)</u>	<u>(57,498)</u>	<i>Deficit program</i>

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. *Pension benefits plan (continued)*

Pension benefits – Insurance

Group has a defined benefit pension plan covering permanent employees and managed by several insurance company.

Payment of contribution during the year for pension benefits in 2014 and 2013 amounted to Rp12,000 and Rp8,750 respectively.

The actuarial computations of the pension benefit plan were performed by PT Sentra Jasa Aktuarial for the year 2014 and 2013, using the "Projected Unit Credit" method. The significant assumptions used by the actuary in its reports are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan)

Jumlah provisi untuk imbalan kerja karyawan Grup yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Pension benefits plan (continued)

Pension benefits – Insurance (continued)

Total provision for employee benefits of the Group recognised in the consolidated statements of financial position is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari kewajiban pensiun			Reconciliation of beginning and ending balance of pension obligation
Nilai kini kewajiban pada awal tahun	(94,470)	(120,977)	Present value of obligation at beginning of year
Biaya bunga	(4,126)	(7,715)	Interest cost
Biaya jasa kini	(4,509)	(7,804)	Current service cost
Pembayaran imbalan	3,181	14,784	Benefit paid
Efek perubahan asumsi aktuarial	-	-	Effect of changes on actuarial assumption
Keuntungan (kerugian) aktuarial	<u>(2,345)</u>	<u>27,242</u>	Actuarial gains (loss)
Nilai kini kewajiban pada akhir tahun	<u>(102,269)</u>	<u>(94,470)</u>	Present value of obligation at end of year
Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai wajar aset program			Reconciliation of beginning and ending balance of plan assets' fair value
Nilai wajar aset program pada awal tahun	36,972	40,349	Fair value of plan assets at beginning of year
Ekspektasi imbalan hasil investasi aset program	1,447	3,156	Expected return on plan assets
luran pemberi kerja selama tahun	12,157	19,010	Employer's contributions
Pembayaran imbalan	(3,015)	(14,784)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	<u>443</u>	<u>(10,759)</u>	Actuarial losses (gains)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	<u>48,004</u>	<u>36,972</u>	Fair value of plan assets at end of year
Status pendanaan	(54,265)	(57,498)	Funded status
Kerugian aktuarial yang belum diakui	30,397	27,874	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>1,311</u>	<u>2,535</u>	Unrecognised past service cost
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>(22,557)</u>	<u>(27,089)</u>	Estimated liabilities for employee benefits

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Program imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits plan (continued)

Imbalan pensiun – Asuransi (lanjutan)

Pension benefits – Insurance (continued)

Mutasi saldo kewajiban program imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

The movements of pension benefits plans obligation were as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal tahun	(27,089)	(31,515)	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(8,431)	(15,330)	Employee benefit expense during the year
Realisasi pembayaran manfaat tahun berjalan luran yang telah disetorkan tahun berjalan	446	746	Payment of benefit during the year
	<u>12,517</u>	<u>19,010</u>	Contribution during the year
Saldo akhir tahun	<u>(22,557)</u>	<u>(27,089)</u>	Balance at end of year

Komponen beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The components of employees' benefits expense are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya bunga	4,126	7,715	Interest cost
Biaya jasa kini	4,509	7,804	Current service cost
Ekspektasi pengembalian aset program	(1,447)	(3,156)	Expected return on plan assets
Efek batasan aset program	-	-	Effect of plan assets limitation
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	126	260	Amortization of unrecognised past service cost
Kelebihan pembayaran	-	-	Over payment
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>1,117</u>	<u>2,707</u>	Amortization of unrecognised actuarial losses
Beban imbalan kerja karyawan	<u>8,431</u>	<u>15,330</u>	Employees' benefits expense

Grup mengestimasi bahwa jumlah yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pensiun pada akhir periode adalah sebagai berikut:

The Group estimates the amount required to settled the pension benefit obligation at the end of period is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pensiun	102,269	94,470	120,977	124,364	99,295	Present value of pension benefit
Nilai wajar asset program	<u>(48,004)</u>	<u>(36,972)</u>	<u>(40,349)</u>	<u>(52,919)</u>	<u>(42,766)</u>	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>(54,265)</u>	<u>57,498</u>	<u>80,628</u>	<u>71,445</u>	<u>56,529</u>	Deficit in the plan

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

- b. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan, EPN, SCU dan PND memberikan penghargaan sejumlah kas tertentu kepada para karyawan berdasarkan lamanya masa kerja karyawan, yang dinamakan Ulang Tahun Dinas ("UTD"). UTD dibayarkan pada waktu karyawan mencapai ulang tahun dinas tertentu.

Kewajiban yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah Rp2.938 dan Rp2.791 dan biaya imbalan kerja terkait yang dibebankan sebesar Rp562 dan Rp265 untuk tahun 2014 dan 2013.

- c. Program pensiun iuran pasti

Grup menyediakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang dipekerjakan sejak 1 Oktober 2002. Iuran program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan DPLK PT Bank Rakyat Indonesia. Beban terkait dengan program tersebut yang diakui untuk periode yang berakhir 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp842 dan Rp670.

22. MODAL SAHAM

- a. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham untuk periode yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2014		Jumlah/ Total	Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Pertamina (Persero)	3,000,000,000	41.10	300,000	PT Pertamina (Persero)
Dana Pensiun Pertamina	1,300,000,000	17.81	130,000	Pertamina Pension Fund
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	2,998,500,000	41.09	299,850	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	7,298,500,000	100.00	729,850	Total outstanding shares
Jumlah	7,298,500,000		729,850	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- b. Other long-term employee benefit obligations

The Company, EPN, SCU and PND provide certain cash awards to their employees based on the employees' length of service, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD"). UTD is paid at the time the employees reach anniversary dates during employment.

The obligations recorded in the consolidated statement of financial position as at 30 June 2014 and 31 December 2013, amounted to Rp2,938 and Rp2,791, respectively, and the related employee benefits costs charged to expenses amounted to Rp562 and Rp265 for the year 2014 and 2013.

- c. Defined contribution plan

The Group provides a defined contribution pension plan for employees hired with permanent status since 1 October 2002. The contribution to the plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and DPLK PT Bank Rakyat Indonesia. Expenses recognised with respect to the plan for the period ended 2014 and 2013 amounted to Rp842 and Rp670, respectively.

22. SHARE CAPITAL

- a. Shareholder's composition

The details of shareholders composition as of 30 Juni 2014 and 31 December 2013 are as follows:

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Susunan pemegang saham (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL(continued)

a. Shareholder's composition (continued)

Pemegang Saham	2013		Jumlah/ Total	Shareholders
	Jumlah saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Pertamina (Persero)	3,000,000,000	41.10	300,000	PT Pertamina (Persero)
PT Benakat Integra Tbk (dahulu PT Benakat Petroleum Energy)	1,795,517,890	24.60	179,552	PT Benakat Integra Tbk (formerly PT Benakat Petroleum Energy)
BSI Bank Ltd.	383,400,000	5.25	38,340	BSI Bank Ltd.
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>2,119,582,110</u>	<u>29.05</u>	<u>211,958</u>	Others (ownership below 5% each)
Jumlah saham beredar	<u>7,298,500,000</u>	<u>100.00</u>	<u>729,850</u>	Total outstanding shares
Jumlah	<u>7,298,500,000</u>		<u>729,850</u>	Total

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn (pengganti Aulia Taufani, S.H.), No. 36 tanggal 5 Mei 2014, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2013 sebesar Rp119.030.

In the Shareholders' Annual General Meeting of the Company, which were notarised under Notarial Deed No. 36 dated 5 May 2014, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, (substitute Notary of Aulia Taufani, S.H.), the shareholders agreed to distribute cash dividend from the 2013 net profit amounting to Rp119,030.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn (pengganti Aulia Taufani, S.H.), No. 2 tanggal 16 April 2013, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas dari laba bersih tahun buku 2012 sebesar Rp12.792.

In the Shareholders' Annual General Meeting of the Company, which were notarised under Notarial Deed No. 2 dated 16 April 2013, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, (substitute Notary of Aulia Taufani, S.H.), the shareholders agreed to distribute cash dividend from the 2012 net profit amounting to Rp12,792.

b. Saham treasury

Perseroan telah melakukan penjualan kembali seluruh saham treasury sejumlah 63.123.000 lembar saham selama tahun 2013 melalui Bursa Efek Indonesia dengan selisih rata-rata harga jual dan harga perolehan sebesar Rp144,55. Penjualan kembali saham treasury ini ditujukan untuk memenuhi peraturan BAPEPAM No. KEP – 105/BL/2010 mengenai ketentuan pengalihan saham hasil pembelian kembali yang dikuasai emiten.

b. Treasury shares

Company has resold all 63,123,000 treasury shares during 2013 through Indonesia Stock Exchange with an average difference between sale price and acquisition price of Rp144.55. This re-sale transaction was intended to comply with BAPEPAM regulation No. KEP – 105/BL/2010 regarding the stipulation of transfer of treasury shares purchased and owned by the issuers.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL(continued)

c. Tambahan modal disetor

c. Additional paid-in capital

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Detail of additional paid in capital are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Agio saham	438,000	438,000	Share premium
Biaya emisi saham	(18,042)	(18,042)	Share issue costs
Selisih nilai transaksi penjualan saham treasuri	9,654	9,654	Difference in value from sale of treasury stock
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>1,810</u>	<u>1,810</u>	Difference in value from restructuring transaction of entities under common control
	<u>431,422</u>	<u>431,422</u>	

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana (Catatan 1b).

Share issue costs represent costs directly attributable to the issue of new shares of the Company during the Initial Public Offering (Notes 1b).

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTEREST

<u>2014</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
EPN	100	-	-	100	EPN
PND	25,698	295	(1,277)	24,716	PND
EFK	532	13	-	545	EFK
SCU	7	-	-	7	SCU
EPR	<u>675</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>675</u>	EPR
	<u>27,012</u>	<u>308</u>	<u>(1,277)</u>	<u>26,043</u>	

<u>2013</u>					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
EPN	70	32	(2)	100	EPN
PND	23,252	4,723	(2,277)	25,698	PND
EFK	867	(295)	(40)	532	EFK
SCU	6	1	-	7	SCU
EPR	<u>591</u>	<u>84</u>	<u>-</u>	<u>675</u>	EPR
	<u>24,786</u>	<u>4,545</u>	<u>(2,319)</u>	<u>27,012</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

24. REVENUE

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating revenues are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Jasa hulu			<i>Integrated upstream</i>
migas terintegrasi	518,709	669,876	<i>oil and gas services</i>
Jasa penunjang			<i>Upstream oil and gas</i>
hulu migas	64,587	80,002	<i>support services</i>
Jasa hilir migas	184,160	226,184	<i>Downstream oil and gas</i>
Jasa sewa	8,624	16,387	<i>Rent Services</i>
Jasa konstruksi	<u>8,478</u>	<u>16,269</u>	<i>Construction Services</i>
	<u>784,558</u>	<u>1,008,718</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Jasa hulu			<i>Integrated upstream</i>
migas terintegrasi	754,630	558,481	<i>oil and gas services</i>
Jasa penunjang			<i>Upstream oil and gas</i>
hulu migas	1,386	137	<i>support</i>
Jasa hilir migas	<u>471,985</u>	<u>406,701</u>	<i>Downstream oil and gas</i>
	<u>1,228,001</u>	<u>965,319</u>	
Jumlah	<u><u>2,012,559</u></u>	<u><u>1,974,037</u></u>	<i>Total</i>

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% pendapatan:

Details of customers with transactions that make up more than 10% of revenue:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Pertamina EP	678,827	476,832	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Pertamina (Persero)	<u>472,966</u>	<u>385,900</u>	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Jumlah	<u><u>1,151,793</u></u>	<u><u>862,732</u></u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan	<u><u>57.2%</u></u>	<u><u>43.7%</u></u>	<i>Percentage of total revenue</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

25. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jasa sub-kontrak	429,184	491,102	<i>Sub-contract services</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	302,308	195,034	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Biaya bahan bakar	134,995	140,504	<i>Fuel expenses</i>
Bahan pembantu yang digunakan	123,819	69,399	<i>Additional materials used</i>
Biaya Sewa	117,972	113,071	<i>Rental Expenses</i>
Penyusutan dan amortisasi	116,582	160,217	<i>Depreciation and amortisation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	57,145	48,206	<i>Repairs and maintenance</i>
Fasilitas kantor	35,586	29,628	<i>Office facilities</i>
Biaya transportasi dan perjalanan	27,441	20,164	<i>Transportation and travelling expenses</i>
Biaya mobilisasi dan demobilisasi	22,252	15,176	<i>Mobilisation and demobilisation expenses</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	90,166	128,798	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
	<u>1,457,450</u>	<u>1,411,299</u>	
Persediaan awal	102,555	92,725	<i>Beginning inventories</i>
Pembelian	286,850	290,626	<i>Purchases</i>
Persediaan akhir	(148,153)	(113,350)	<i>Ending inventories</i>
	<u>241,252</u>	<u>270,001</u>	
Jumlah	<u>1,698,702</u>	<u>1,681,300</u>	<i>Total</i>

Grup memiliki transaksi pembelian dengan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp200.034 untuk tahun 2014 dan Rp188.027 untuk tahun 2013, yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

The Group has purchase transactions with PT Pertamina (Persero) amounting to Rp200,034 for 2014 and Rp188,027 for 2013, that exceeded 10% of total revenue.

26. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

26. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban penjualan	1,481	1,516	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	82,401	78,506	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jasa teknik dan profesional	8,449	7,342	<i>Technical and professional services</i>
Sewa	6,193	9,955	<i>Rent</i>
Transportasi dan perjalanan dinas	4,917	5,522	<i>Transportation and travelling</i>
Fasilitas kantor	4,712	7,680	<i>Office facilities</i>
Penyusutan dan amortisasi	3,119	4,539	<i>Depreciation and amortisation</i>
Provisi penurunan nilai piutang	(3,535)	7,151	<i>Provision for impairment of receivable</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	15,643	15,876	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
	<u>121,899</u>	<u>136,571</u>	
Jumlah	<u>123,380</u>	<u>138,087</u>	<i>Total</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban bunga pinjaman	16,138	27,226	Loan interest expense
Amortisasi biaya pinjaman	1,370	818	Amortisation of costs of loan
Beban administrasi bank	<u>3,888</u>	<u>1,344</u>	Bank administration charge
Jumlah	<u><u>21,396</u></u>	<u><u>29,388</u></u>	Total

28. INFORMASI BERELASI

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

28. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap berelasi jika entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat mengendalikan atau mengendalikan bersama, atau memiliki pengaruh signifikan atas Grup terutama dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasional. Entitas juga dianggap berelasi jika entitas tersebut berada dalam pengendalian bersama dengan Grup.

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. Entities are considered to be related if the entity has the ability, directly or indirectly, to control or jointly control or have significant influence over the Group in making financial and operating decisions. Entities are also considered to be related if they are subject to common control with the Group.

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Related parties transactions and balance are as follows:

a) Piutang usaha

a) Trade receivables

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Difakturkan			Billed
PT Pertamina EP	82,262	97,446	PT Pertamina EP
PT Pertamina Gas	33,589	54,962	PT Pertamina Gas
KSO Pertamina EP- Benakat Barat Petroleum*	-	47,365	KSO Pertamina EP- Benakat Barat Petroleum
Pertamina (Persero)	10,530	15,319	Pertamina (persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>11,030</u>	<u>54,596</u>	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>137,411</u>	<u>269,688</u>	
Belum difakturkan			Unbilled
PT Pertamina EP	274,692	242,552	PT Pertamina EP
PT Pertamina Gas	9,175	48,299	PT Pertamina Gas
PT Pertamina (Persero)	6,545	46,753	PT Pertamina (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>12,196</u>	<u>44,577</u>	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>302,608</u>	<u>382,181</u>	
Jumlah pihak berelasi	440,019	651,869	Total related parties
Provisi penurunan nilai	<u>(9.767)</u>	<u>(13,107)</u>	Provision for impairment
Pihak berelasi - bersih	<u><u>430,252</u></u>	<u><u>638,762</u></u>	Related parties – net
Persentase terhadap total aset	<u><u>10.4%</u></u>	<u><u>14.6%</u></u>	Percentage of total assets

*Pada tahun 2014 KSO Pertamina EP-Benakat Barat Petroleum diklasifikasikan sebagai piutang usaha - pihak ketiga

*In 2014 KSO Pertamina EP-Benakat Barat Petroleum has been classified as trade receivables - third parties.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) **28. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)**

b) Utang usaha

b) Trade payables

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Pertamina (Persero)	104,067	25,912	PT Pertamina (Persero)
Koperasi Karyawan Elnusa	4,874	380	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Tugu Pratama Indonesia	150	11,795	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Elnusa CGGVeritas Seismic	504	12,059	PT Elnusa CGGVeritas Seismic
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>4,198</u>	<u>2,195</u>	Others (each below 0.5% of paid in capital)
Jumlah	<u>113,793</u>	<u>52,341</u>	Total
Persentase terhadap total kewajiban	<u>6.3%</u>	<u>2.5%</u>	Percentage of total liabilities

c) Kompensasi personil manajemen kunci

c) Key management personnel compensation

Personil manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1c.

Key management personnel of the Group are the Board of Commissioners and Directors as detailed in Note 1c.

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Total benefits of the key management personnel are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	15,370	18,552	Short-term employee benefits
Pesangon pemutusan kerja	<u>6,025</u>	<u>1,740</u>	Termination benefits
	<u>21,395</u>	<u>20,292</u>	

d) Pendapatan

d) Revenue

Rincian transaksi pendapatan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of operating revenue transactions with related parties are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Pertamina EP	678,827	476,832	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	472,966	385,900	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Gas	55,996	74,397	PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II	12,037	7,459	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	5,923	1,709	PT Pertamina Drilling Services Indonesia
Koperasi Karyawan Elnusa	36	64	Koperasi Karyawan Elnusa
PT Pertamina PPG	-	18,826	PT Pertamina PPG
Lain-lain (masing-masing di bawah 0,5% dari modal disetor)	<u>2,216</u>	<u>132</u>	Others (each below 0.5% of paid in capital)
	<u>1,228,001</u>	<u>965,319</u>	
Persentase terhadap total pendapatan	<u>61.0%</u>	<u>48,9%</u>	Percentage to total revenues

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan) 28. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

e) Beban pokok pendapatan

e) *Cost of revenue*

Rincian transaksi beban pokok pendapatan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenue transactions with related parties are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
<u>Pembelian</u>			<u>Purchases</u>
PT Pertamina (Persero)	200,034	188,027	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	152	13,862	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina Trans Kontinental	<u>59</u>	<u>6,065</u>	PT Pertamina Trans Kontinental
	<u>200,245</u>	<u>207,954</u>	
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>11.8%</u>	<u>12.4%</u>	Percentage of total cost of revenue

f) Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

f) *Relations with related parties*

Grup memiliki transaksi signifikan dengan Grup Pertamina. Ringkasan sifat hubungan dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group has significant transactions with the Pertamina Group. The summary of nature of relationship and significant transactions with those parties is as follows:

<u>No.</u>	<u>Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transaction</u>
1.	PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Penjualan jasa, pembelian barang dagangan/ <i>Sales of services, purchases of merchandise inventories</i>
2.	PT Pertamina EP	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
3.	PT Pertamina Gas	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
4.	PT Pertamina Geothermal Energy	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan barang dan jasa/ <i>Sales of goods and services</i>
5.	Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
6.	Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
7.	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>
8.	PT Tugu Pratama Indonesia	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Jasa asuransi/ <i>Insurance services</i>
9.	PT Pertamina Trans Kontinental	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Sewa dan pembelian BBM/ <i>Rental and purchase of fuel</i>
10.	PT Patraindo Nusa Pertiwi	Perusahaan afiliasi/ <i>Affiliated company</i>	Penjualan jasa/ <i>Sales of services</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

f) Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

No.	Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
11.	PT Elnusa CGGVeritas Seismic	Perusahaan dalam pengendalian bersama/ Jointly controlled entity	Sub-kontraktor geoscience/ Geoscience sub-contractor
12.	Dana Pensiun Elnusa	Perusahaan pendiri/ Founder	Aset program/Plan Asset Program
13.	Koperasi Karyawan Elnusa	Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan/ Common key management	Sewa dan outsource/ Rental and outsourcing

28. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

f) *Relations with related parties (continued)*

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Perkara hukum

Dalam kegiatan usaha normal, Grup menjadi pihak tergugat dalam beberapa tuntutan hukum termasuk dalam proses hukum yang sedang berjalan. Manajemen telah menilai kemungkinan hasil yang tidak menguntungkan dari liabilitas kontinjensi terkait, tuntutan hukum atau proses hukum yang sedang berjalan, dan berdasarkan penilaian tersebut, manajemen yakin bahwa tidak akan ada dampak material yang berpotensi merugikan posisi keuangan, hasil operasi maupun arus kas dari Grup.

PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan mengajukan gugatan perdata kepada PT Bank Mega Tbk. ("Bank Mega") atas pencairan deposito senilai Rp111.000 yang dilakukan tanpa persetujuan Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Gugatan ini terdaftar dalam perkara No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. Pada tanggal 21 Juli 2011, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan penetapan sita jaminan atas aset-aset milik Bank Mega yaitu:

i. Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 95/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk;

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. *Legal case*

In the ordinary course of business, the Group is a defendant in several business lawsuits as well as the named party in other proceedings arising. Management has assessed the likelihood of an unfavourable outcome of such contingencies, lawsuits or other proceedings and based on such assessment, believes will not have a material adverse effect on the financial position, operating results or cash flows of the Group.

PT Bank Mega Tbk

On 18 May 2011, the Company filed a civil suit with the South Jakarta District Court against Bank Mega on liquification of deposits worth Rp111,000, which was without the consent of the Company. The claim was registered in case No.284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. On 21 July 2011, the Council of the South Jakarta District Court Judge issued a determination of collateral foreclosure of the assets of Bank Mega, namely:

i. HGB No. 95/Mampang Prapatan South Jakarta, registered in the name of PT Bank Mega Tbk;

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

a. Perkara hukum (lanjutan)

PT Bank Mega Tbk (lanjutan)

- ii. Sertifikat HGB No. 97/Mampang Prapatan Jakarta Selatan, tercatat atas nama PT Bank Mega Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2012, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan Putusan untuk perkara No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL. Dalam putusan tersebut Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan gugatan yang diajukan oleh Perusahaan yakni hak untuk pencairan deposito senilai Rp111.000.

Atas putusan tersebut, pihak Bank Mega mengajukan upaya hukum Banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, kemudian pada tanggal 11 Mei 2012, Perusahaan selaku Terbanding telah mengajukan Kontra Memori Banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 5 Februari 2013, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan gugatan perdata Perusahaan dan memutuskan pihak Bank Mega untuk mencairkan deposito senilai Rp111.000 kepada Perusahaan.

Pada tanggal 26 Februari 2013, pihak Bank Mega mengajukan Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia yang pemberitahuannya diterima oleh Perusahaan tanggal 13 Maret 2013.

Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia, pada tanggal 26 Maret 2013.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Legal case (continued)

PT Bank Mega Tbk (continued)

- ii. HGB Certificate No. 97/Mampang Prapatan South Jakarta, registered in the name of PT Bank Mega Tbk.

On 22 March 2012, the Judge of the South Jakarta District Court read the verdict to the case No. 284/PDT.G/2011/PN.JKT.SEL., and the verdict stated that the Judge granted the lawsuit filed by the Company for the right to disbursement of deposit valued at Rp111,000.

Bank Mega as the Defendant submitted a legal appeal against these verdicts, on 11 May 2012, and the Company as the Appellee has filed a Counter Memorandum of Appeal with the DKI Jakarta High Court.

On 5 February 2013, the Judge of the High Court DKI Jakarta affirmed the civil lawsuit filed by the Company and reached a verdict that Bank Mega has to disburse the deposit valued at Rp111,000 to the Company.

On 26 February 2013, Bank Mega submit Memory of Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia which the notice is received by the Company on 13 March 2013.

The Company has filed a Contra Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, on 26 March 2013.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerjasama (lanjutan)

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

Pada bulan Maret 1998, PND menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Direktur Jenderal Minyak dan Gas ("Dirjen Migas") No.242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 untuk pengelolaan dan pemasyarakatan data minyak dan gas bumi. Perjanjian ini didasari atas Surat Keputusan tanggal 24 November 1997, tentang penunjukan PND sebagai pelaksana pengelolaan dan pemasyarakatan data eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi.

Selanjutnya pada tanggal 4 Januari 2007, PND bersama dengan Dirjen Migas dan PUSDATIN menandatangani Amandemen Perjanjian Kerjasama. Dalam amendemen perjanjian tersebut disebutkan bahwa Dirjen Migas mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya kepada PUSDATIN. PUSDATIN akan memperoleh 5% hingga 15% dari penghasilan PND yang diperoleh dari pengelolaan dan pemasyarakatan data dan disetorkan ke Kas Negara dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP"). Amandemen Perjanjian Kerja Sama ini akan berlaku sampai dengan tanggal 10 Maret 2018.

Pertamina

Perusahaan menandatangani berbagai perjanjian pekerjaan jasa data *seismic*, *drilling* dan *oilfield maintenance* dengan Grup Pertamina. Perjanjian-perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara 16 Januari 2014 sampai 31 Desember 2017.

Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Pembuatan Kajian Metering System di SPPP Tempino Km 139 dan Km 03 Sei Gerung dengan PT Srikandi Alani Mulia dengan nilai kontrak Rp2.050.

Perusahaan menandatangani Perjanjian Provision of Well Testing Equipment Services dengan BMIC dengan nilai kontrak AS\$579.730

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pusat Data dan Informasi Energi dan Sumber Daya Mineral ("PUSDATIN")

In March 1998, PND entered into a Cooperation Agreement with the Director General of Oil and Gas (Dirjen Migas) No.242A/32/DJM/1998: 012/PND/KTR/X100/98 to manage and socialise the oil and gas data. This agreement was based on the ("Dirjen Migas") Decision Letter No. 176.K/702/D.DJM/1997 dated 24 November 1997, regarding the appointment of PND as the executor of oil and gas exploration and exploitation data management and socialisation.

Furthermore, on 4 January 2007, PND together with the Dirjen Migas and the PUSDATIN signed the Amendment on the Cooperation Agreement. The amended agreement stated that the Dirjen Migas transferred all of its rights and obligations to PUSDATIN. PUSDATIN will receive a 5% to 15% share from the proceeds of data management and socialisation obtained by PND which shall be paid to the State Treasury as Non-tax State Revenues ("PNBP"). The amended Cooperation Agreement will be valid until 10 March 2018.

Pertamina

The Company signed several seismic data service, drilling service and oilfield maintenance service agreements with Pertamina Group. These agreements will valid up to at various dates from 16 January 2014 until 31 December 2017.

The Company signed Metering evaluation system contract on SPPP Tempino Km139and Km 03 Sei Gerung with PT Srikandi Alani with IDR 2,050 worth contract.

The Company signed Provision of well testing equipment services with BMIC with USD 579,730 worth contract.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perjanjian kerjasama (lanjutan)

Pertamina (lanjutan)

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemeliharaan Sumur dengan Hydraulic Workover unit di selama 2 (dua) tahun dengan PT Pertamina Asset 3 dengan nilai kontrak USD 4,887,229.

EPN menandatangani beberapa perjanjian dengan Pertamina mengenai pengelolaan mobil tangki dan jasa sewa pakai mobil tangki di beberapa wilayah. Perjanjian ini akan berakhir pada berbagai tanggal antara 31 Desember 2016 sampai dengan 22 Desember 2018.

Pada 30 Juni 2014 dan 2013 jumlah pendapatan sewa dari perjanjian ini masing-masing sebesar Rp7.124 dan Rp9.086.

Pada Mei 2014, perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Pertamina mengenai jasa *handling agent* untuk melakukan pengangkutan BBM dan jasa lainnya di wilayah kerja PT Ghuangzou Dredging, perjanjian 28 April 2014 dan berakhir pada tanggal 27 April 2015.

c. Pembelian Tanah

Pada tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli (AJB) dengan Tuan Syaili Akbar dan Nyonya Ratna Jamilah untuk pembelian sebidang tanah berlokasi di Pendingin, Sanga-Sanga, Kalimantan dengan total luas 48.479 meter persegi dengan total harga Rp3.636 sebagaimana tertuang dalam Akta Jual Beli masing-masing No.654/2014, No.655/2014 dan No.656/2014 yang semuanya dibuat dihadapan Bambang Sudarsono, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah di Kabupaten Kutai Kertanegara.

d. Komitmen modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya. Pada tanggal 30 Juni 2014, total komitmen pengeluaran barang modal Grup yang belum terealisasi sebesar Rp188.385.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)

b. Cooperation agreement (continued)

Pertamina (continued)

The Company signed well maintenance works agreement with hydraulic workover unit for 2 years period with PT Pertamina Asset 3 with USD 4,887,229 worth contract.

EPN signed several agreements with Pertamina on the management of fuel transportation vehicles and also rental of transportation vehicles services covering several areas. The agreements will valid up to various dates from 31 December 2016 until 22 December 2018.

As at 30 June 2014 and 2013 total rental income from these agreements is Rp7,124 and Rp9,086, respectively.

On May 2014, Company has signed a contract with Pertamina for handling agent services to conduct Fuel transportation and other services in PT Ghuangzou Dredging working area, this agreement is signed on 28 April 2014 and would be over by 27 April 2015.

c. Purchase of Land

On 26 June 2014, The Company signed deed of sales purchase with Mr. Syaili Akbar and Mrs. Ratna Jamilah for land located in Pendingin, Sanga-Sanga, Kalimantan, with total area of 48,479 square metre and amounting to Rp3,636 worth, as contained on deed of sales purchase number 654/2014, 655/2014, and 656/2014 which all of those are made before Bambang Sudarsono, S.H., land deed official (PPAT) in Kutai Kertanegara Regency.

d. Capital commitment

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business. As at 30 June 2014, the Group's unrealized total outstanding capital expenditure commitments Group amounted to Rp188,385.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

e. Fasilitas Bank

Pada tanggal 30 Juni 2014, total fasilitas pinjaman bank (Catatan 17 dan 20) yang belum digunakan oleh grup sebesar AS\$20.135.006 dan Rp15.989. Pada tanggal 4 Juli 2012 Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas penjaminan bank dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., atas fasilitas bank garansi dan *letter of credit* sebesar AS\$25.000.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai 3 Juli 2014. Pada tanggal 30 Juni 2014, total fasilitas yang belum digunakan sebesar AS\$1.260.883.

Pada tanggal 16 Juli 2011 perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas penjaminan bank dengan PT Bank Central Asia Tbk., atas fasilitas bank garansi, *performance bonds* dan *letter of credit* sebesar Rp400.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai 16 Juli 2014. Pada tanggal 30 Juni 2014, total fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp93.317.

Pada tanggal 27 September 2012 Perusahaan menandatangani Perjanjian fasilitas penjaminan bank dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas fasilitas *performance bonds* dan bank garansi sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas ini diperpanjang sampai 27 September 2014. Pada tanggal 30 Juni 2014, total fasilitas yang belum digunakan sebesar AS\$ 8.499.184.

**29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

e. Bank facility

As at 30 June 2014, the Group has total remaining loan facility (Notes 17 and 20) amounting to US\$20,135,006 and Rp15,989. On 4 July 2012, the Company entered into a facility agreement in the form of a bank guarantee and letter of credit with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., amounting to US\$25,000,000. This facility was extended until 3 July 2014. As at 30 June 2014, total remaining facility amounted to US\$1,260,883.

On 16 July 2011, the Company entered into a facility agreement in the form of a bank guarantee, performance bonds and a letter of credit with PT Bank Central Asia Tbk., amounting to Rp400,000. This facility was extended until 16 July 2014. As at 30 June 2014, total remaining facility amounted to Rp93,317.

On 27 September 2012 the Company entered into a facility agreement in the form of a bank guarantee and performance bonds with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$20,000,000. This facility was extended until 27 September 2014. As at 30 June 2014, total remaining facility amounted to US\$ 8,499,184.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

**30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNE 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT

Ringkasan berikut ini menggambarkan bisnis utama dari setiap segmen yang dilaporkan Grup:

- a) Jasa hulu migas terintegrasi menyediakan jasa pengukuran data geofisika/seismik, jasa pemboran migas dan jasa *oilfield*.
- b) Jasa penunjang hulu migas menyediakan jasa penguliran, perdagangan pipa OCGT (*Open Cycle Gas Turbine*) dan fabrikasi, pembuatan ulir (*threading*) untuk pemboran migas, jasa pengelolaan data dan informasi energi dan sumber daya mineral (khususnya eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi), jasa pengelolaan data migas, jasa pembangunan sistem teknologi informasi terpadu, jasa telekomunikasi, jasa penyediaan jaringan, telekomunikasi satelit dan sistem komunikasi VSAT (*Very-Small-Aperture Terminal*).
- c) Jasa hilir migas menyediakan jasa penyimpanan, perdagangan, pendistribusian dan pemasaran produk minyak dan gas di Indonesia.

30. SEGMENT INFORMATION

The following summary describes the core businesses of each of the Group's reportable segments:

- a) *Integrated upstream oil and gas services provide geophysical data services, oil and gas drilling services, and oilfield services.*
- b) *Upstream oil and gas support services provide threading services, OCTG (*Open Cycle Gas Turbine*) pipe trading and manufacturing, threading for oil and gas drilling, data and information of energy and mineral resources management service (particularly oil and gas exploration and exploitation), oil and gas data management services, integrated information technology development service, telecommunication services, network services provider, satellite communications, and Very-Small-Aperture Terminal-based communication systems.*
- c) *Downstream oil and gas services provide storage services, trading, distribution and marketing of oil and gas products in Indonesia.*

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara ukuran segmen dengan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information about reportable segments and reconciliation between segment measures and the amounts recognised in the consolidated financial statements are as follows:

2014	Jasa hulu migas terintegrasi/ Integrated upstream oil and gas services	Jasa penunjang hulu migas/ Upstream oil and gas support services	Jasa hilir migas/ Downstream oil and gas services	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ Total before reconciliation	Rekonsiliasi/ Reconciliation	Konsolidasian/ Consolidation	2014
Pendapatan eksternal	1,273,339	83,075	656,145	2,012,559	-	2,012,559	External revenues
Pendapatan antar segmen	7,677	20,835	72,100	100,612	(100,612)	-	Inter - segment revenues
Jumlah pendapatan segmen	1,281,016	103,910	728,245	2,113,171	(100,612)	2,012,559	
Beban pokok pendapatan	(1,031,465)	(82,172)	(685,677)	(1,799,314)	100,612	(1,698,702)	Total cost of revenues
Laba bruto	249,551	21,738	42,568	313,857	-	313,857	Gross profit
Beban penjualan	(1,099)	(348)	(34)	(1,481)	-	(1,481)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(79,918)	(19,949)	(22,032)	(121,899)	-	(121,899)	General and administrative expenses
Pendapatan bunga	9,728	1,047	4,172	14,947	-	14,947	
Beban keuangan	(20,548)	(147)	(701)	(21,396)	-	(21,396)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain	65,867	(1,040)	1,320	66,147	-	66,147	Other income (expenses)
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	-	-	-	-	-	-	Shares of net income/(loss) of associate and jointly controlled entity
Laba sebelum pajak penghasilan	223,581	1,301	25,293	250,175	-	250,175	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(63,705)	(1,587)	(6,286)	(71,578)	-	(71,578)	
Laba yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(308)	(308)	Income attributable to non-controlling interest
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	159,876	(286)	19,007	178,597	(308)	178,289	Income attributable to owners of the parent
Informasi - informasi lain							Other information
Jumlah asset	3,782,862	264,037	520,361	4,567,260	(426,505)	4,140,755	Total assets
Jumlah liabilitas	(1,519,724)	(88,261)	(336,952)	(1,944,937)	147,586	(1,797,351)	Total liabilities
Ekuitas	(2,263,138)	(175,776)	(183,409)	(2,622,323)	278,919	(2,343,404)	Equity

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
31 MARET 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2014 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

2013	Jasa hulu migas terintegrasi/ <i>Integrated upstream oil and gas services</i>	Jasa penunjang hulu migas/ <i>Upstream oil and gas support services</i>	Jasa hilir migas/ <i>Downstream oil and gas services</i>	Jumlah sebelum rekonsiliasi/ <i>Total before reconciliation</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidation</i>	2013
Pendapatan eksternal	1,228,357	112,795	632,885	1,974,037	-	1,974,037	<i>External revenues</i>
Pendapatan antar segmen	1,301	4,947	37,738	43,986	(43,986)	-	<i>Inter - segment revenues</i>
Jumlah pendapatan segmen	1,229,658	117,742	670,623	2,018,023	(43,986)	1,974,037	
Beban pokok pendapatan	(1,020,144)	(83,373)	(621,769)	(1,725,286)	43,986	(1,681,300)	<i>Total cost of revenues</i>
Laba bruto	209,514	34,369	48,854	292,737	-	292,737	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(884)	(457)	(175)	(1,516)	-	(1,516)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(101,737)	(8,995)	(25,839)	(136,571)	-	(136,571)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan bunga	4,506	871	2,553	7,930	-	7,930	<i>Interest income</i>
Beban keuangan	(26,619)	(163)	(2,606)	(29,388)	-	(29,388)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	(14,855)	2,751	794	(11,310)	-	(11,310)	<i>Other income (expenses)</i>
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan pengendalian bersama	1,092	-	-	1,092	-	1,092	<i>Shares of net income/(loss) of associate and jointly controlled entity</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	71,017	28,376	23,581	122,974	-	122,974	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(25,811)	(4,200)	(6,586)	(36,597)	-	(36,597)	
Laba yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	(3,078)	(3,078)	<i>Income attributable to non-controlling interest</i>
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	45,206	24,176	16,995	86,377	(3,078)	83,299	<i>Income attributable to owners of the parent</i>
Informasi - informasi lain							<i>Other information</i>
Jumlah asset	3,888,373	267,872	339,104	4,495,349	(316,452)	4,178,897	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(1,804,139)	(93,262)	(198,212)	(2,095,613)	45,600	(2,050,013)	<i>Total liabilities</i>
Ekuitas	(2,084,235)	(174,609)	(140,892)	(2,399,736)	270,852	(2,128,884)	<i>Equity</i>

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION(continued)

Informasi tentang pelanggan utama

Information on major customer

Berikut ini adalah alokasi pendapatan usaha Grup berdasarkan kelompok pelanggan:

The following is the Group's operating revenues allocation based on customer grouping:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pelanggan eceran/masyarakat	184,157	276,380	<i>Retail/public customers</i>
Kontrak bagi hasil	546,709	670,623	<i>Production sharing contract</i>
Lainnya	<u>53,692</u>	<u>61,715</u>	<i>Others</i>
	784,558	1,008,718	
Pihak berelasi (Catatan 28d)	<u>1,228,001</u>	<u>965,319</u>	<i>Related parties (Notes 28d)</i>
	<u><u>2,012,559</u></u>	<u><u>1,974,037</u></u>	

Grup tidak bergantung pada pendapatan dari suatu pelanggan tertentu karena jasa-jasa yang disediakan oleh Grup bukan merupakan jenis jasa yang secara khusus diberikan untuk satu kelompok pelanggan tertentu.

The Group does not rely on revenue from any specific customer group due to the services provided by the Group not being provided exclusively to a certain group of customers.

31. REKONSILIASI LABA BERSIH PER SAHAM

31. RECONCILIATION OF EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah rekonsiliasi perhitungan laba bersih per saham untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Juni 2014 dan 31 Desember 2013:

The reconciliations of earnings per share calculation for the years ended 30 Juni 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan	178,289	83,299	<i>Profit attributable to share holders of the Company</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham (termasuk efek dari saham yang diperoleh kembali)	<u>7,298</u>	<u>7,253</u>	<i>Weighted average number of shares (including effect of treasury shares)</i>
Laba per saham - dalam nilai penuh	<u><u>24.4</u></u>	<u><u>11.5</u></u>	<i>Earnings per share - at full amount</i>

Pada 30 Juni 2014 dan 2013, tidak terdapat saham yang dapat berpotensi menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As at 30 June 2014 and 2013, there were no potential ordinary shares that would give rise to a dilution of earning per share of the Company.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori pinjaman dan piutang dan liabilitas keuangan dengan kategori pinjaman liabilitas keuangan lainnya.

32. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 June 2014 and 31 December 2013, the Group only has financial assets with category loan and receivable and financial liabilities categorized as other financial liabilities.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Aset Keuangan/Financial Assets		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	1,140,441	1,319,686
Piutang usaha/Trade receivables	863,685	957,924
Aset keuangan lancar lainnya/Other current financial assets	18,225	47,681
Piutang pihak berelasi/Due from related parties	4,302	1,285
Aset keuangan tidak lancar lainnya/Other non-current financial assets	157,294	262,758
Aset lain-lain/Other Assets	<u>1,621</u>	<u>1,550</u>
Jumlah Aset Keuangan/Total Financial Assets	<u>2,185,568</u>	<u>2,590,884</u>
Liabilitas Keuangan /Financial Liabilities		
Utang usaha/Trade payables	(383,725)	(305,777)
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek/Other current - financial liabilities	(68,772)	(140,461)
Akrual/Accruals	(884,436)	(782,708)
Pinjaman bank jangka panjang/Long-term bank loans	<u>(392,513)</u>	<u>(764,353)</u>
Jumlah Liabilitas Keuangan/Total Financial Liabilities	<u>(1,729,446)</u>	<u>(1,993,299)</u>

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2014, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As at 30 June 2014, the Group's assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	2014				
	<u>Dolar AS/ US Dollar</u>	<u>Dolar Singapura/ Singapore Dollar</u>	<u>Jumlah setara Rupiah/ Euro</u>	<u>Rp Equivalent</u>	
Aset					
Kas dan setara kas	55,378,144	22,332	-	663,035	Assets Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	27,999,571	74,482	-	335,840	Third parties
Pihak berelasi	26,428,217	-	-	316,319	Related parties
Piutang pihak berelasi	509	-	242,500	3,967	Due to related party
Aset keuangan lainnya	<u>739,890</u>	-	-	<u>8,856</u>	Other financial assets
	110,546,331	96,814	242,500	1,328,017	
Liabilitas					
Utang usaha					Liabilities Trade payable
Pihak ketiga	10,429,710	265,640	-	127,379	Third parties
Pihak berelasi	54,319	-	-	650	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	242,232	6,696	-	2,963	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan	1,264,987	-	-	15,141	Advances from customers
Akrual	17,716,104	-	-	212,044	Accruals
Utang bank	<u>32,381,301</u>	-	-	<u>387,572</u>	Bank loans
	62,088,653	272,336	-	745,749	
Aset (liabilitas) neto	<u>48,457,678</u>	<u>(175,522)</u>	<u>242,500</u>	<u>582,268</u>	Net asset (liabilities)
Dalam ekuivalen Rupiah	<u>579,989,951,303</u>	<u>(1,681,938,926)</u>	<u>3,960,730,675</u>	<u>582,268</u>	Rupiah equivalent

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2014 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah transaksi yang dipublikasikan Bank Indonesia pada tanggal 21 Juli 2014 maka aset moneter bersih akan menurun sebesar Rp19,053.

If monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2014 had been translated to the IDR using the middle rate transaction which was published by Bank Indonesia as at 21 Juli 2014 the total net monetary assets would decrease by approximately Rp19.053.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Grup terekspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Grup berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, currency risk, credit risk and liquidity risk. The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

For working capital, investment loans and borrowings, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans structured with competitive interest rates

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang	3.00% - 4.74%	4.35% - 4.81%	Loans at variable rate
Pinjaman pada tingkat suku bunga tetap	20%	3.07% - 20%	Loans at fair value

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 (lima puluh) basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak masing-masing untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal tersebut sebesar Rp1.492 dan Rp4.905 lebih rendah/tinggi, terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at 30 June 2013 and 31 December 2013, had the interest rate of the loans been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before tax for the periods then ended would have been Rp1,492 and Rp4,905, respectively lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

	30 Juni 2014/June 30 2014					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1,034,228	-	103,655	-	2,558	1,140,441
Piutang usaha - bersih / Trade receivables - net						
Pihak ketiga/ Third parties	-	-	-	-	433,433	433,433
Pihak berelasi/ Related parties	-	-	-	-	430,252	430,252
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial Asset	-	-	5,901	-	12,324	18,225
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	-	-	-	17,817	139,477	157,294
Piutang pihak berelasi/ Due from related party	-	-	-	-	4,302	4,302
Aset lain-lain/Other assets	-	-	-	-	1,621	1,621
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	1,034,228	-	109,556	17,817	1,023,967	2,185,568

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

a. Interest rate risk (continued)

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku
bunga (lanjutan)

Sensitivity analysis for interest rate risk
(continued)

	30 Juni 2014/June 2014					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables						
Pihak ketiga/ Third parties	-	-	-	-	269,932	269,932
Pihak berafiliasi/ Related parties	-	-	-	-	113,793	113,793
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	-	-	-	-	-	-
Liabilitas keuangan lainnya - jangka pendek/Other current - financial liabilities	-	-	-	-	68,772	68,772
Akrual/Accruals	-	-	-	-	884,436	884,436
Pinjaman bank jangka panjang/ Long - term bank loans	149,895	232,663	3,108	6,847	-	392,513
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	149,895	232,663	3,108	6,847	1,336,933	1,729,446

	31 Desember 2013/December 2013					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1,227,108	-	90,250	-	2,328	1,319,686
Piutang usaha - bersih/ Trade receivables - net	-	-	-	-	319,162	319,162
Pihak ketiga/ Third parties	-	-	-	-	638,762	638,762
Pihak berelasi/ Related parties	-	-	-	-	-	-
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial Asset	-	-	36,710	-	10,971	47,681
Aset keuangan tidak lancar lainnya/ Other non-current financial assets	68,340	-	-	18,384	176,034	262,758
Piutang pihak berelasi/ Due from related party	-	-	-	-	1,285	1,285
Aset lain-lain/Other Assets	-	-	-	-	1,550	1,550
Jumlah Aset Keuangan/ Total Financial Assets	1,295,448	-	126,960	18,384	1,150,092	2,590,884

Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ Trade payables						
Pihak ketiga/Third parties	-	-	-	-	253,436	253,436
Pihak berafiliasi/ Related parties	-	-	-	-	52,341	52,341
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	-	-	-	-	-	-
Liabilitas keuangan lainnya- jangka pendek/Other current - financial liabilities	-	-	-	-	140,461	140,461
Akrual/Accruals	-	-	-	-	782,708	782,708
Pinjaman bank jangka panjang/ Long - term bank loans	261,025	487,310	7,555	8,463	-	764,353
Jumlah Liabilitas Keuangan/ Total Financial Liabilities	261,025	487,310	7,555	8,463	1,228,946	1,993,299

b. Risiko mata uang asing

b. Foreign currency risk

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, pendapatan usaha dan biaya beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS). Apabila pendapatan dan pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal kuantum dan/atau pemilihan waktu, Grup terekspos risiko mata uang asing.

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as its borrowings, operating revenue and the costs of certain key purchases are either denominated in US Dollars or their price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollars) as quoted in the international markets. To the extent that the revenue and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraph di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Rupiah dan Dolar AS menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Penguatan (pelemahan) Dolar AS yang diindikasikan di bawah, akan meningkatkan (menurunkan) laba-rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

Penguatan/strengthening

**Laba atau
(rugi)/Profit or loss**

30 Juni 2014

USD (pergerakan 1%)

5,824

Pelemahan/Weakening

**Laba atau
(rugi)/Profit or loss**

30 June 2014

USD (1% movement)

(5,824)

c. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian jasa/produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tergantung pada penilaian Grup, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

A strengthening (weakening) of the US Dollar, as indicated below would have increased (decreased) profit or loss by the amounts shown below. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

c. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of services/products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade services/products on credit are subject to credit verification procedures. For operating revenues, the Group may grant its customers credit terms from the issue of invoices. In addition, receivables balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if a receivable is deemed uncollectible.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan eksposur maksimal atas risiko kredit atas aset keuangan Grup:

The following table represents the maximum exposure to credit risk of the Group's financial assets:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas	1,140,441	1,319,686	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, bersih	863,685	957,924	Trade receivables, net
Piutang pihak berelasi	4,302	1,285	Due from related parties
Aset keuangan lancar lainnya	18,225	47,681	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya (termasuk klaim atas deposito ke Bank Mega, Catatan 30b)	<u>157,294</u>	<u>262,758</u>	Other non-current financial assets (including claim of deposits to Bank Mega, Note 30b)
Jumlah	<u>2,183,947</u>	<u>2,589,334</u>	Total

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau berdasarkan sejarah wanprestasi pihak counterparty:

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Menurut pemeringkat Pefindo dan Fitch:			Based on Pefindo and Fitch rating:
idAAA/AAA(idn)	1,010,644	709,743	idAAA/AAA(idn)
idAA+	56,457	139,106	idAA+
idA+	<u>50,576</u>	<u>30,112</u>	idA+
	1,117,677	878,961	
Bank tanpa peringkat kredit eksternal	<u>22,764</u>	<u>440,725</u>	Bank without external credit rating
	<u>1,140,441</u>	<u>1,319,686</u>	

**Kas dan deposito
berjangka yang dibatasi
penggunaannya**

**Restricted cash
and time deposits**

idAAA/AAA(idn)	45,073	80,446	idAAA/AAA(idn)
Bank tanpa peringkat kredit eksternal	<u>94,404</u>	<u>163,928</u>	Banks without external credit rating
	<u>139,477</u>	<u>244,374</u>	

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko kredit (lanjutan)

c. Credit risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai serta piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired as at 30 June 2014 and 31 December 2013.

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	544,207	525,086	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	289,609	385,473	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	<u>135,696</u>	<u>152,392</u>	<i>Impaired</i>
	969,512	1,062,951	
Provisi penurunan nilai	<u>(105,827)</u>	<u>(105,027)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>863,685</u>	<u>957,924</u>	

Risiko piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2014 untuk menjadi piutang yang mengalami penurunan nilai adalah kecil karena debitur memiliki pengalaman yang baik dengan Grup.

The risk of trade receivables that are neither past due nor impaired as at 30 June 2014 becoming impaired is low as the parties have a good track record with the Group.

Pada tanggal 30 Juni 2014, piutang usaha sebesar Rp289.609 telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Analisis umur piutang usaha ini adalah sebagai berikut:

As at 30 June 2014, trade receivables of Rp289,609 were past due but not impaired. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue</i>
1 – 30 hari	110,453	145,311	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	66,846	80,446	<i>31 – 60 days</i>
61 – 150 hari	47,028	73,540	<i>61 – 150 days</i>
Lebih dari 150 hari	<u>65,282</u>	<u>86,176</u>	<i>Over 150 days</i>
	<u>289,609</u>	<u>385,473</u>	

Sebagian aset tidak lancar lainnya mengalami penurunan nilai yaitu terkait klaim deposito Bank Mega (Catatan 11 dan 29a)

Certain other non current financial assets have been impaired related to claim deposit of Bank Mega (Note 11 and 29a)

d. Risiko likuiditas

d. Liquidity risk

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan menjaga kas yang cukup dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

The Group manage its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and manage its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara reguler mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengevaluasi kemungkinan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Tabel berikut ini menyajikan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup tanpa didiskontokan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	2014				Jumlah/ Total	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years		
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(269,932)	-	-	-	(269,932)	Third parties
Pihak berelasi	(113,793)	-	-	-	(113,793)	Related parties
Liabilitas keuangan lainnya- jangka pendek	(68,772)	-	-	-	(68,772)	Other - current financial liabilities
Akrual	(884,436)	-	-	-	(884,436)	Accruals
Pinjaman bank jangka panjang	(211,455)	(177,026)	(1,776)	(2,256)	(392,513)	Long-term bank loans
	<u>(1,548,388)</u>	<u>(177,026)</u>	<u>(1,776)</u>	<u>(2,256)</u>	<u>1,729,446</u>	

	2013				Jumlah/ Total	
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	2 - 3 Tahun/ 2 - 3 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years		
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	(253,436)	-	-	-	(253,436)	Third parties
Pihak berelasi	(52,341)	-	-	-	(52,341)	Related parties
Liabilitas keuangan lainnya- jangka pendek	(140,461)	-	-	-	(140,461)	Other - current financial liabilities
Akrual	(782,708)	-	-	-	(782,708)	Accruals
Pinjaman bank jangka panjang	(240,219)	(265,946)	(253,377)	(4,811)	(764,353)	Long-term bank loans
	<u>(1,469,165)</u>	<u>(265,946)</u>	<u>(253,377)</u>	<u>(4,811)</u>	<u>(1,993,299)</u>	

e. Nilai wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pengungkapan setiap aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang mencakup antara lain kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, dan akrual dianggap mendekati nilai tercatatnya.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets to evaluate the possibility of pursuing fund-raising initiatives.

The table below represents the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments.

e. Fair Value

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The Group determined the fair value measurement for disclosure purposes of each financial asset and financial liability based on the following methods and assumptions:

- The fair value of short-term financial assets and financial liabilities with maturities of one year or less, including among others, cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, finance lease receivables, other receivables - third parties, short-term loans, trade payables, other payables - third parties, and accrued expenses are considered to approximate their carrying values.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

- Estimasi nilai wajar dari aset keuangan jangka panjang lainnya ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga bebas risiko untuk instrumen serupa.
- Investasi lainnya yang terdiri dari investasi pada saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena investasi dalam instrumen ekuitas tersebut tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Pada tanggal 30 Juni 2014, semua aset dan liabilitas Grup telah dicatat menurut nilai wajarnya, kecuali untuk utang bank yang memiliki beberapa pinjaman dengan suku bunga tetap sebagai berikut:

	2014		2013		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair Value</i>	
Utang bank	9,827	10,896	16,056	16,023	<i>Bank loan</i>

- Estimasi nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

f. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang meliputi utang dan ekuitas untuk mengurangi biaya modal.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. *Fair Value (continued)*

- *The estimated fair values of other long-term financial assets are determined by discounting the future cash flows using risk-free rates for similar instruments.*
- *Other investments that comprised investments in shares with percentage of ownership interest less than 20% are recognised at cost due to investments in equity instruments not having a quoted market price in an active market and their fair value not being reliably measurable.*

As at 30 June 2014, all the assets and liabilities of the Group have been recorded at fair value, except for bank loans which have several loans with the fixed interest rate as follows:

- *The estimated fair values of long-term loans are determined by discounting future cash flows using interest market rates for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

It is and has been the Group's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 30 June 2014 and 31 December 2013.

f. *Capital management*

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimum capital structure covering debt and equity to minimise the cost of capital.

PT ELNUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2013 (DIAUDIT)**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO INTERIM THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2014 AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Manajemen permodalan (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang.

Strategi Grup selama 2014 adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum sebesar 3 kali dan rasio pengembalian bunga minimum sebesar 1.3%.

Rasio utang terhadap ekuitas dan rasio pengembalian bunga pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Utang bersih	1,797,351	2,085,850	
Jumlah ekuitas	<u>2,343,404</u>	<u>2,285,114</u>	
Rasio utang terhadap ekuitas	0.8	0.9	
Laba sebelum pajak penghasilan	250,175	337,200	
Pembayaran bunga	<u>16,138</u>	<u>47,357</u>	
Rasio pengembalian bunga	15.5	7.1	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimised cost-of-debt.

During 2014, the Company's strategy, was to maintain the debt to equity ratio maximum 3 times and interest coverage ratio minimum 1.3%.

The debt to equity ratios and interest coverage ratios as at 30 June 2014 and 31 December 2013 were as follows:

<i>Net debt</i>
<i>Total equity</i>
<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Profit before tax</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Interest average ratio</i>